

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* BERBANTU *ROLL SPIN ACCOUNTING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Sebagai
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

TRI FENIUNTARI
NIM. 15803241007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS BERBANTU ROLL SPIN ACCOUNTING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS X AKUNTANSI 2 SMK YPKK 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI



Ani Widayati, S. Pd., M. Pd., Ed. D.
NIP 197309082001122001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS BERBANTU ROLL SPIN ACCOUNTING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS X AKUNTANSI 2 SMK YPKK 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh :

TRI FENIUNTARI

15803241007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Mei 2019 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si., Ph. D.	Ketua Penguji		29/5/2019
Ani Widayati, M.Pd., Ed. D.	Sekretaris		29/5/2019
Dr. Siswanto, M.Pd.	Penguji Utama		29/5/19

Yogyakarta, 31 Mei 2019
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.
NIP 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Feniuntari

NIM : 15803241007

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan atau suatu kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 10 Mei 2019
Penulis,



Tri Feniuntari
NIM. 15803241007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah : 6).

“Do Your Best.”

(Penulis).

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam, karena atas rahmat dan hidayahnya serta kebaikan-Nya saya dapat mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda terimakasih untuk kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu tercinta (Subambang dan Istiatun) yang selalu mendoakan, memberi dorongan untuk berjuang dan menyelesaikan tugas akhir ini, serta mengingatkan untuk senantiasa berdoa kepada Allah SWT agar diberikan yang terbaik dalam menjalani hidup. Terimakasih kepada kedua kakak tersayang (Fitri Noer Hayati dan Ratna Sari Dwi Indriyati) yang selalu mengajarkan kepada saya arti sebuah proses dalam kehidupan.

Tidak lupa saya bingkiskan skripsi ini untuk :

1. Bams Family (Bapak, Ibu, Fitri, Ratna, Eko, Heri, Alifa, Aira, dan Azka) dan Keluarga Besar Trah Dirdjo Pawiro yang selalu mendoakan saya dan selalu memberi semangat saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. *Sisters* sahabat saya Yuliana, Variana, Septi, Denisa, Tari, Umi sudah menjadi pendengar yang baik atas keluh kesah saya, memberikan masukan, dan memberi semangat kepada saya.
3. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2015, keluarga besar HIMA DIKSI 2016 dan 2017, dan keluarga DPO HIMA DIKSI 2018, terimakasih sudah memberikan banyak pelajaran berharga dalam sebuah keluarga.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* BERBANTU *ROLL SPIN ACCOUNTING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019

Oleh :

**TRI FENIUNTARI
15803241007**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan tes termasuk *pre test* dan *post test*, serta catatan lapangan. Instrumen yang digunakan meliputi soal *pre test* dan *post test*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata kelas yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata *pre test* sebesar 59,23 dan nilai *post test* 71,55 sehingga peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 12,32. Pada siklus II nilai rata-rata *pre test* 83,14 dan nilai rata-rata *post test* 96,28 sehingga peningkatan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 13,14. Pada siklus I siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 17 siswa atau 56,67%. Pada akhir siklus II siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 28 siswa atau 96,55%.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Kooperatif, *Student Teams Achievement Division*, *Roll Spin Accounting*

**IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL STUDENTS
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS TYPE ASSISTED BY ROLL SPIN
ACCOUNTING TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES
ACCOUNTING CLASS X 2 SMK YPKK 2 SLEMAN
ACADEMIC YEAR 2018/2019**

By :

**TRI FENIUNTARI
15803241007**

ABSTRACT

This study aims to improve the Accounting Learning Outcomes of Accounting Class X Students 2 SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2018/2019 through the implementation of the Cooperative Learning Model Type Student Teams Achievement Divisions assisted by Roll Spin Accounting.

This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The data collection techniques used were tests including pre-test and post-test and field notes. The instruments used included questions about pre test and post test. The data analysis technique in this study used the analysis of quantitative data and qualitative data analysis.

The results showed that the Implementation of Cooperative Learning Model Student Teams Achievement Divisions assisted by Roll Spin Accounting can improve Accounting Learning Outcomes of Students of Class X Accounting 2 SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2018/2019. This is evidenced by an increase in the grade average value which increases from cycle I to cycle II. In the first cycle the pre test average value was 59.23 and the post test value was 71.55 so that the increase in class average value in the first cycle was 12.32. In the second cycle the average value of the pre test was 83.14 and the post test average value was 96.28 so that the increase in the average value in the second cycle was 13.14. In the first cycle the students who achieved the KKM score were 17 students or 56.67%. At the end of the second cycle students who scored reached KKM were 28 students or 96.55%.

Keywords : Class Action Research, Cooperatives, Student Teams Achievement Division, Roll Spin Accounting

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, karunia, dan ridha-Nya, sehingga tugas akhir skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019” dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY
4. Ani Widayati, M.Pd., Ed. D. Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu di sela kesibukannya untuk membimbing, memberi arahan, saran, dan masukan dengan sabar, serta memberi motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.

6. Drs. Ircham Rosyidi selaku Kepala Sekolah SMK YPKK 2 Sleman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK YPKK 2 Sleman.
7. Vincentia Nur Septiani, S.Pd. yang telah berkenan dan mengizinkan media pembelajaran *Roll Spin Accounting* untuk digunakan dalam penelitian ini.
8. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis saat menimba ilmu.
9. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta memberikan semangat dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Penulis,



Tri Feniuntari
NIM.15803241007

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Hasil Belajar Akuntansi.....	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD)	15
3. Media Pembelajaran <i>Roll Spin Accounting</i>	30
4. Pembelajaran Akuntansi Dasar di SMK YPKK 2 Sleman	33
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42

C.	Subjek dan Objek Penelitian	42
D.	Definisi Operasional.....	42
	1. Hasil Belajar	42
	2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i>	43
	3. Media <i>Roll Spin Accounting</i>	43
E.	Teknik Pengumpulan Data	44
	1. Tes	44
	2. Catatan lapangan.....	44
F.	Instrumen Penelitian.....	44
	1. Tes Tertulis	44
	2. Catatan Lapangan	45
G.	Validasi Instrumen	46
H.	Teknik Analisis Data	47
	1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif	47
	2. Analisis Data Kualitatif	48
I.	Prosedur Penelitian.....	48
	1. Siklus I.....	49
	2. Siklus II	53
J.	Indikator Keberhasilan	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		55
A.	Gambaran Umum	55
	1. Lokasi Penelitian	55
	2. Kondisi Umum SMK YPKK 2 Sleman.....	55
	3. Kondisi Fisik Sekolah.....	56
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	58
	1. Observasi Awal	58
	2. Laporan Siklus 1	58
	3. Laporan Siklus 2.....	67
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	76
D.	Keterbatasan Penelitian	80
BAB V.....		82
KESIMPULAN DAN SARAN		82
A.	Kesimpulan.....	82

B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Hasil Validasi RPP	46
2. Kriteria Hasil Validasi Soal	47
3. Hasil Validasi RPP dan Soal Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	47
4. Ruangan di SMK YPKK 2 Sleman	57
5. Hasil Belajar Akuntansi Siklus I	66
6. Hasil Belajar Akuntansi Siklus II	74
7. Hasil Belajar Akuntansi dan Peningkatan Nilai Rata-rata Siklus I	77
8. Hasil Belajar Akuntansi dan Peningkatan Nilai Rata-rata Siklus II	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto, 2016:42).....	41
2. Nilai Rata-rata Siklus I dan Siklus II	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	87
2. RPP Siklus I	110
3. RPP Siklus II	119
4. Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I dan Siklus II	130
5. Presensi Siswa	133
6. Daftar Nilai Siswa	135
7. Catatan Lapangan	137
8. Dokumentasi	146
9. Lembar Validasi RPP	151
10. Lembar Validasi Soal	160
11. Hasil Validasi RPP dan Soal	169
12. Hurat Keterangan Penelitian	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap sehingga dapat berfikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi. Pendidikan merupakan salah satu tolok ukur kemajuan dan keberhasilan dari suatu negara. Pendidikan dituntut tidak hanya melahirkan manusia yang cerdas tetapi peserta didik harus menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut pasal 3 UU No. 2 Tahun 2003, fungsi pendidikan ditetapkan sebagai berikut :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa ...”

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat berupa angka atau huruf. Suatu lembaga pendidikan umumnya memiliki standar nilai hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah

laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pencapaian hasil belajar yang maksimal dapat diupayakan melalui proses pembelajaran yang terlaksana di dalam kelas. Kegiatan tersebut tentunya melibatkan seorang guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Komunikasi dari kedua pihak yang terlibat mestinya berlangsung dengan baik dan efektif, hal ini harus dilakukan supaya informasi berupa materi yang akan disampaikan guru dapat diterima dan direspon dengan baik oleh siswa. Penggunaan alat bantu atau media pembelajaran yang tepat dan baik akan mendukung proses belajar, akan tetapi hal ini menuntut kreativitas dari guru mata pelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memahami siswa atas materi yang disampaikan. Hal ini berarti dengan model pembelajaran yang diterapkan guru mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Begitu pula dengan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan seksama, tenang, dan menyenangkan sebagai hasil dari pengimplementasian pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Komunikasi harus berjalan dengan baik antara guru dan siswa, model pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi merupakan hal vital yang harus diperhatikan dalam perencanaan dan persiapan mengajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 November 2018 di kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 ditemukan masalah mengenai metode mengajar guru yang masih sangat sederhana yaitu dengan ceramah. Pembelajaran di dalam kelas hanya berbantu modul LKS yang dimiliki masing-masing siswa dan buku paket milik perpustakaan sekolah. Pembelajaran Akuntansi Dasar berlangsung dengan guru sebagai pusat perhatian dan kurang mengajak siswa untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru yang menerapkan metode ceramah memperhatikan siswa pada satu titik pusat perhatian saja, selain itu guru juga kurang melihat seluruh kondisi kelas apakah seluruh siswa dalam kelas sudah siap mengikuti pelajaran atau belum. Metode guru yang demikian mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam belajar dan menyebabkan usaha siswa untuk mencapai hasil belajar menjadi tidak maksimal. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila setidaknya sebagian besar 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah sebesar 75. Hasil belajar siswa diketahui saat peneliti melakukan observasi pada Penilaian Tengah Semester (PTS). Dari jumlah 31 siswa sebanyak 12 siswa atau sebanyak 38,7% yang mampu mengerjakan dengan hasil di atas KKM, sedangkan 19 siswa atau 61,3% yang tidak tuntas KKM.

Peneliti menjumpai siswa yang tenang dalam pembelajaran, berdasarkan wawancara dengan peserta didik dapat diambil kesimpulan hal

ini terdapat dua kemungkinan, yang pertama yaitu siswa sudah paham materi yang disampaikan atau kemungkinan yang kedua siswa ketinggalan pembelajaran, sehingga ia tidak mengetahui apa yang hendak dikerjakan, bahkan tidak ada pertanyaan yang muncul. Peneliti juga menjumpai siswa yang tidak fokus pelajaran sepenuhnya, misalnya siswa dalam pembelajaran makan, fokus dengan cermin, dan berbicara dengan teman yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran. Adanya permasalahan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ditemukan pada saat observasi dapat diatasi dengan perbaikan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan materi yang disampaikan.

Peneliti akan memperbaiki dengan model pembelajaran kooperatif yang akan memacu siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif siswa akan belajar bersama dengan siswa yang lain dalam kelompok. Pembelajaran kooperatif membangun interaksi sosial yang baik, sehingga siswa berani mengemukakan pendapat dihadapan orang lain. Hal tersebut akan lebih mempercepat pemahaman siswa menguasai pembelajaran. Aktivitas dalam kegiatan pembelajaran siswa yang rendah dalam pembelajaran berdampak pada partisipasi dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Semakin siswa aktif mengikuti pelajaran, maka kemungkinan siswa mengikuti dan mampu menangkap materi pelajaran dari guru lebih besar dan juga sebaliknya.

Peneliti menentukan pembelajaran kelompok karena dalam kerjasama antar teman akan lebih memastikan siswa satu dengan siswa yang

lain apakah sudah belajar dan mempersiapkan pembelajaran dengan baik atau belum. Selain itu siswa juga dapat saling mengingatkan dan memotivasi antar siswa antar tim. Demikian dinilai metode yang cocok karena peneliti pernah mengimplementasikan pada saat pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dengan metode tutor sebaya berkelompok. Siswa satu dengan siswa yang lain tidak sungkan untuk saling bertanya dan belajar bersama. Disisi lain pembelajaran akan lebih terdukung jika dilengkapi dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Hal ini dapat menambah semangat siswa dan menciptakan pembelajaran kondusif serta menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Maka dari itu pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantu media pembelajaran *Roll Spin Accounting*.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian guna meningkatkan Hasil Belajar dengan menginovasi cara mengajar guru berbantu media pembelajaran *Roll Spin Accounting*. Penentuan media pembelajaran visual yang digunakan, melihat dari kondisi siswa dalam kelas dan sekolah yang tidak memungkinkan untuk media berbasis IT. Media pembelajaran *Roll Spin Accounting* merupakan salah satu permainan yang cukup digemari siswa karena mengandung peluang yang diharapkan mampu menarik dan menyenangkan sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Terbukti dari penelitian pengembangan

sebelumnya yang dilakukan oleh Vincentia (2017) media *Roll Spin Accounting* mampu memberikan manfaat yang efektif pada proses mengajar sehingga dapat membantu siswa untuk lebih memahami jurnal penyesuaian. Media pembelajaran berupa permainan ini mengadaptasi *roulette*/roda berputar, namun dalam *Roll Spin Accounting* dalam isinya menyediakan latihan-latihan soal yang berfokus pada bahasan yang spesifik mengenai materi, dalam penelitian ini materi yang akan dibahas adalah jurnal penyesuaian. Materi jurnal penyesuaian dinilai paling susah dibandingkan dengan materi yang lain dalam mata pelajaran akuntansi dasar, maka dari itu penelitian ini akan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Berbantu *Roll Spin Accounting* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul dalam kelas yakni sebagai berikut:

1. Ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Akuntansi Dasar di kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 masih rendah yaitu sebesar 38,7%.
2. Metode ceramah yang diterapkan oleh guru, belum mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif dan menarik.
4. Siswa mengalami kesulitan memahami materi pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan yang ada masih sangat kompleks sehingga perlu dilakukan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus pada permasalahan yang terjadi, maka penelitian ini ditekankan pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantu *Roll Spin Accounting* pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian dalam mata pelajaran akuntansi dasar di kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Berbantu *Roll Spin Accounting* dapat Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 pada pokok bahasan jurnal penyesuaian melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Berbantu Media Pembelajaran *Roll Spin Accounting*.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti dan Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat agar pembelajaran yang dilakukan efektif serta dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar.

2. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dengan media pembelajaran *Roll Spin Accounting* diharapkan dapat

membantu dan melatih siswa agar dapat membantu meningkatkan masalah hasil belajar yang masih rendah. Selain itu, dengan diterapkannya model pembelajaran ini dapat menambah pengalaman belajar siswa sehingga lebih bervariasi.

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah menggunakan model pembelajaran yang tepat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar Akuntansi

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa tujuan pembelajaran, (Wina Sanjaya 2009 : 13). Menurut Kunandar (2014:62) Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Pengertian Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.

Menurut Kunandar (2014:61) Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui Penilaian hasil belajar dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai

kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui penilaian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan dalam efektivitas guru dalam pembelajaran.

b. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2013:3-4) fungsi dari penilaian hasil belajar sebagai :

- 1) Alat untuk mengetahui tercapai-tidaknya tujuan instruksional, dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu pada rumusan-rumusan tujuan instruksional.
- 2) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, strategi mengajar guru, dll.
- 3) Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan belajar siswa dalam berbagai bidang studi dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.

c. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Tujuan penilaian hasil belajar menurut Zainal Arifin (2016:15) antara lain:

- 1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan;
- 2) Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran;
- 3) Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan;
- 4) Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. keunggulan peserta didik dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, sedangkan kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan;
- 5) Untuk seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu;

- 6) Untuk menentukan kenaikan kelas
- 7) Untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Sedangkan tujuan penilaian hasil belajar menurut Nana Sudjana

(2013:4) adalah sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pndeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan yang diharapkan. Keberhasilan pendidikan dan pengajaran penting artinya mengingat peranannya sebagai memanusiaikan atau membudayakan manusia, dalam hal ini para siswa agar menjadi manusia yang berkualitas dalam aspek intelektual, sosial, emosional, moral, dan keterampilan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya. Kegagalan para siswa dalam hasil belajar yang dicapainya hendaknya tidak dipandang sebagai kekurangan pada diri siswa, tetapi juga bisa disebabkan oleh program pengajaran yang diberikan atau kesalahan dalam melaksanakan program tersebut.
- 4) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan orang tua siswa.

d. Indikator keberhasilan belajar akuntansi

Pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang diukur.

e. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi

Menurut Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yakni faktor luar dan faktor dalam. Faktor luar meliputi lingkungan alam, lingkungan sosial, dan instrumental yang terdiri dari kurikulum/bahan pelajaran, guru, sarana dan fasilitas, administrasi dan manajemen.

Faktor dalam terdiri dari fisiologi dan psikologi. Belajar merupakan sebuah proses, berarti dalam sebuah proses terdapat masukan, proses, dan keluaran. Masukan yang dimaksud dalam hal ini adalah peserta didik atau siswa yang memiliki karakteristik tertentu, baik dari fisiologis dan psikologisnya. Fisiologis dapat dilihat dari kondisi fisik seperti panca inderanya, warna kulitnya, dan sebagainya. sedangkan psikologis seperti; minat, bakat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar juga terjadi pada Hasil Belajar Akuntansi Dasar. Hasil Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari: kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar. Faktor eksternal terdiri dari: keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Dasar yang dikaji adalah faktor eksternal yaitu model pembelajaran yang digunakan guru.

f. Hasil Belajar Sebagai Objek Penelitian

Proses dalam pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa supaya tujuan pembelajaran, sedangkan hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh siswa berupa watak dan perilaku setelah ia menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Horward Kingsley dalam Nana Sudjana (2014:22) membagi tiga macam hasil belajar yakni; 1) keterampilan dan kebiasaan; 2) pengetahuan dan pengertian; 3) sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne dalam Nana Sudjana (2014:22) membagi lima kategori hasil belajar; 1) informasi verbal; 2) keterampilan intelektual; 3) strategi kognitif; 4) sikap; dan 5) keterampilan motoris. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Meskipun pengetahuan termasuk tipe kognitif tingkat rendah, hal ini menjadi prasyarat ke tipe hasil selanjutnya.

- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni; penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Terdapat enam aspek psikomotoris; gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Penelitian ini akan memfokuskan pada hasil belajar ranah kognitif dalam mata pelajaran akuntansi dasar kompetensi jurnal penyesuaian di kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019, dengan berbantu media pembelajaran *Roll Spin Accounting*.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement*

Division (STAD)

a. Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Isjoni (2010:14) pembelajaran kooperatif adalah:

“Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan ajar”.

Sedangkan menurut Miftahul Huda (2012:32) pembelajaran kooperatif adalah suatu metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dengan kemampuan yang berbeda dan

saling membantu dalam belajar. Hal tersebut sejalan dengan Wina Sanjaya (2013:242) “Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan system pengelompokan kecil, yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, ras, atau suku yang berbeda (heterogen)”.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran berkelompok dengan berbagai latar belakang, prestasi, dan jenis kelamin, siswa berkelompok 4-5 orang, siswa berdiskusi dalam memecahkan persoalan yang diberikan guru terkait dengan pembelajaran, siswa saling membantu dan bekerja sama untuk memberi ide atau masukan. Tujuan dari pembelajaran kooperatif yaitu siswa dapat saling membantu satu sama lain, membangun interaksi sosial yang bagus, berani mengemukakan pendapat, dan mempercepat pemahaman siswa untuk menguasai materi pelajaran.

Model pembelajaran kooperatif secara rinci dibuat memberanikan siswa untuk bekerja sama dan saling membantu dalam mencapai tujuan bersama, oleh karena itu siswa dapat mencapai kesuksesan dalam mengembangkan sikap ketergantungan positif antar kelompok di kelas yang multikultural. Belajar dalam kelompok dengan prinsip *cooperative learning* sangat baik digunakan untuk mencapai tujuan belajar baik segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Suasana pembelajaran yang berlangsung

dalam interaksi yang saling percaya, terbuka, dan rileks diantara anggota kelompok. Disamping hal tersebut memberi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan moral, serta keterampilan yang dikembangkan dalam pembelajaran.

Slavin, Abrani, Chambers dalam Wina Sanjaya (2013:244) berpendapat bahwa belajar melalui kooperatif dapat dijelaskan dengan beberapa perspektif; perspektif motivasi, perspektif sosial, perspektif perkembangan kognitif, dan perspektif elaborasi kognitif. Perspektif motivasi artinya bahwa penghargaan yang diberikan kepada kelompok memungkinkan setiap kelompok akan saling membantu. Perspektif sosial artinya bahwa melalui kooperatif setiap siswa akan saling membantu dalam belajar karena mereka menginginkan semua anggota kelompok memperoleh keberhasilan. Perspektif perkembangan kognitif artinya bahwa dengan adanya interaksi antara anggota kelompok dapat mengembangkan prestasi siswa untuk berpikir mengolah berbagai informasi. Elaborasi kognitif artinya bahwa setiap siswa akan berusaha untuk memahami dan menimba informasi untuk menambah pengetahuan kognitifnya.

Menurut Wina Sanjaya (2013:244) karakteristik model pembelajaran kooperatif sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu,

tim harus mampu membuat siswa belajar. Semua anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kriteria keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keberhasilan tim. Setiap tim terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen, artinya bermacam-macam latar belakang siswa. Hal ini dimaksudkan agar setiap anggota kelompok saling memberikan pengalaman, saling memberi dan menerima, sehingga diharapkan setiap anggota dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan kelompok.

2) Didasarkan pada manajemen kooperatif

Manajemen mempunyai empat fungsi pokok, yaitu fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan, dan fungsi kontrol. Hal ini diimplementasikan dalam model pembelajaran kooperatif yang memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan secara efektif. Fungsi pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif harus dilaksanakan dengan perencanaan, melalui langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan termasuk ketentuan-ketentuan yang disepakati bersama. Fungsi organisasi menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pekerjaan bersama antar setiap anggota kelompok, oleh karena itu perlu diatur tugas dan tanggung jawab setiap anggota kelompok. Fungsi kontrol menunjukkan bahwa dalam pembelajaran

kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui tes maupun non tes.

3) Kemauan untuk bekerja sama

Prinsip bekerja sama perlu ditekankan dalam proses pembelajaran kooperatif. Setiap anggota kelompok bukan saja harus diatur tugas dan tanggungjawab masing-masing, akan tetapi juga ditanamkan perlunya saling membantu. Hal ini dikarenakan keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan keberhasilan secara kelompok

4) Keterampilan dalam bekerja sama

Kemauan untuk bekerja sama itu kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambarkan dalam keterampilan bekerja sama. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain. Siswa perlu dibantu mengatasi berbagai hambatan dalam berinteraksi dan komunikasi. Sehingga setiap siswa dapat menyampaikan ide, mengemukakan pendapat, dan memberikan kontribusi kepada keberhasilan kelompok.

Menurut Wina Sanjaya (2013:246-247) prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut :

1) Prinsip Ketergantungan Positif (*Positive Interdependence*)

Keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat bergantung pada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Oleh sebab itu perlu disadari oleh setiap anggota kelompok, keberhasilan kelompok akan ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota. Dengan demikian, semua anggota dalam kelompok akan merasa saling ketergantungan. Terciptanya kelompok yang efektif untuk belajar dan menyelesaikan penugasan, diperlukan pembagian tugas kepada semua anggota. Demikianlah prinsip ketergantungan positif, dengan pembagian tugas sesuai dengan kemampuan maka siswa akan mengerjakan tugasnya dengan maksimal dan keberhasilan mencapai tujuan dalam pembelajaran akan dicapai dengan baik.

2) Tanggung Jawab Perseorangan (*Individual Accountability*)

Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip ketergantungan positif. Oleh karena keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya. Setiap anggota harus memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya. Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu memberikan penilaian terhadap individu dan juga

kelompok. Penilaian individu bisa berbeda, akan tetapi penilaian kelompok harus sama.

3) Interaksi Tatap Muka (*Face to Face Promotion Interaction*)

Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota, mengisi kekurangan antar anggota.

4) Partisipasi dan Komunikasi (*Participation Communication*)

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Sebelum melakukan pembelajaran kooperatif guru perlu membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi. Tidak semua siswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Adapun keterampilan komunikasi adalah mendengarkan dan berbicara untuk mengungkapkan pendapat sebagai salah satu wujud dari partisipasi untuk kelompok.

Model pembelajaran kooperatif memiliki keunggulan dan kelemahan. Dalam buku Strategi Pembelajaran Wina Sanjaya (2013: 249-251) keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif adalah :

- 1) Melalui pembelajaran kooperatif siswa tidak terlalu menggantungkan diri pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menentukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa yang lain.

- 2) Pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- 3) Pembelajaran kooperatif dapat membantu anak untuk peduli kepada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
- 4) Pembelajaran kooperatif dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- 5) Pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan strategi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan mengatur waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
- 6) Pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan pengetahuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
- 7) Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (riil).

- 8) Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.

Kelemahan Pembelajaran kooperatif antara lain :

- 1) Untuk memahami dan mengerti filosofis pembelajaran kooperatif memang butuh waktu. Sangat tidak rasional kalau kita mengharapkan secara otomatis siswa dapat mengerti dan memahami filsafat *cooperative learning*. Untuk siswa yang dianggap memiliki kelebihan, contohnya mereka akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerja sama dalam kelompok.
- 2) Ciri utama dalam pembelajaran kooperatif adalah bahwa siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu, tanpa *peer teaching* yang efektif, maka dibandingkan dengan pengajaran langsung dari guru, bisa terjadi cara belajar yang demikian apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.
- 3) Penilaian yang diberikan dalam pembelajaran kooperatif didasarkan pada kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari bahwa sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa.

- 4) Keberhasilan pembelajaran kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang.
- 5) Walaupun kemampuan bekerja sama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada pengetahuan secara individu. Oleh karena itu idealnya melalui pembelajaran kooperatif, selain siswa belajar bekerja sama siswa juga harus belajar bagaimana membangun kepercayaan diri. Mencapai dua hal tersebut dalam pembelajaran kooperatif memang bukan pekerjaan yang mudah.

b. *Type Student Teams Achievement Division (STAD)*

Menurut Robert E. Slavin *Student Teams Achievement Division* (STAD) terdiri atas lima komponen utama yakni presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, rekognisi tim. Berikut ini adalah penjabaran dari kelima komponen Tipe STAD :

1) *Presentasi Kelas*

Presentasi kelas dipimpin guru, kegiatan ini berjalan seperti pembelajaran langsung. Seorang guru sebagai pemimpin kegiatan pelajaran ini harus menekankan bahwa pembelajaran berfokus pada *Student Team Achievement Divisions*. Dalam pengarahan guru dapat menggunakan media pembelajaran audiovisual, visual, maupun media yang lain. Dalam kegiatan

pengenalan berupa presentasi kelas ini, siswa harus memperhatikan penuh karena kegiatan ini akan membantu mengerjakan kuis/soal, sedangkan skor kuis setiap individu akan mempengaruhi skor kelompok.

2) Tim

Tim merupakan komponen yang paling penting dalam STAD. Tim memberikan dukungan untuk kesuksesan akademik setiap individu yang terkait dalam tim. Pada setiap poin pembelajaran STAD menekankan individu untuk mengerjakan dan menghasilkan sesuatu yang terbaik untuk kelompok mereka. Tim dapat terdiri dari empat sampai lima orang yang terdiri dari latar belakang yang berbeda-beda. Dengan adanya tim, antar peserta didik dapat memastikan teman dalam kelompoknya sudah benar-benar belajar dan memahami materi pelajaran atau belum, memastikan anggota dalam kelompok dapat mengerjakan penugasan dari guru, dan dapat saling mengoreksi antara individu satu dengan individu yang lain.

3) Kuis

Setelah dijelaskan melalui presentasi kelas oleh guru, para siswa mengerjakan kuis/soal yang telah disiapkan. Siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis. Sehingga, tiap siswa bertanggungjawab secara individual untuk memahami materinya.

4) Skor Kemajuan Individual

Skor kemajuan diperlukan sebagai kriteria penilaian hasil belajar siswa. Sehingga pencapaian siswa terlihat apakah ada perubahan atau tidak. Gagasan dibalik skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada setiap siswa tujuan kinerja yang akan dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik daripada sebelumnya. Tiap siswa memberikan kontribusi nilai/skor yang maksimal ke dalam timnya dalam sistem skor ini. Pada awalnya siswa memiliki nilai awal sebelum diterapkannya tipe pembelajaran ini. Sehingga setelah diimplementasikannya pembelajaran ini siswa akan mengumpulkan poin/skor terbaik untuk kelompoknya, kemudian dibandingkan dengan skor awal mereka.

5) Penghargaan Tim

Rekognisi tim merupakan penghargaan kepada tim, sesuai dengan hasil yang telah dikerjakan oleh tim/kelompok. Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu.

Menurut Slavin (2010: 159-163) penilaian dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut:

1) Menghitung skor kemajuan dan tim

Skor kemajuan dan tim dihitung setelah melakukan kuis, dan

memberikan penghargaan pada tim yang memiliki skor tertinggi. Jika memungkinkan, skor tim periode pertama diumumkan setelah mengerjakan kuis. Ini membuat jelas hubungan antara melakukan tugas dengan baik dan menerima rekognisi, pada akhirnya akan meningkat motivasi untuk melakukan yang terbaik. Poin kemajuan adalah poin yang dikumpulkan untuk tim mereka berdasarkan tingkat skor kuis mereka (persentase yang benar) melampaui skor mereka.

2) Mengembalikan kuis set yang pertama

Mengembalikan kuis set yang pertama (dengan skor awal, skor kuis, dan poin kemajuan) kepada para siswa, kemudian menjelaskan sistem poin kemajuan. Hal-hal yang perlu ditekankan ketika menjelaskan sistem poin kemajuan, sebagai berikut :

- a) Tujuan utama dari sistem kemajuan.
- b) Siswa menyadari bahwa skor setiap orang dalam tim adalah penting.
- c) Sistem poin kemajuan ini bersifat adil.

3) Menghitung Skor Awal

Pada setiap periode yang ditentukan, hitung kembali skor kuis rata-rata siswa pada semua kuis dan berikan skor awal baru siswa.

4) Mengubah tim

Setelah 4-5 minggu melakukan STAD atau pada akhir tiap periode yang telah ditentukan, tempatkan kembali para siswa ke dalam tim yang baru, ini memberikan kesempatan baru kepada siswa yang mempunyai skor tim rendah, biarkan siswa bekerja dengan teman sekelasnya yang lain.

5) Memberi pilihan

Kartu laporan harus berdasarkan pada skor kuis aktual para siswa, bukan pada skor kemajuan atau tim mereka.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) memiliki kelebihan dan kelemahan. Berikut ini adalah kelebihan dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) :

- 1) Mengembangkan serta menggunakan ketrampilan berpikir kritis dan kerjasama kelompok.
- 2) Menyuburkan hubungan antar pribadi yang positif di antara siswa yang berasal dari keadaan ekonomi yang berbeda.
- 3) Menerapkan bimbingan oleh teman.
- 4) Menciptakan lingkungan yang menghargai nilai ilmiah.

Berikut ini adalah kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) :

- 1) Sejumlah siswa mungkin bingung karena tidak terbiasa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

- 2) Guru pada permulaan akan membuat kesalahan-kesalahan dalam pengelolaan kelas, akan tetapi usaha yang terus menerus akan dapat terampil menerapkan metode ini.

Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) :

- 1) Kelompokan siswa masing-masing kelompok terdiri dari tiga sampai dengan lima orang. Anggota-anggota kelompok dibuat heterogen meliputi karakteristik kecerdasan, kemampuan awal bahasa Indonesia, motivasi belajar, jenis kelamin, ataupun latar belakang etnis yang berbeda.
- 2) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan presentasi guru dalam menjelaskan pelajaran berupa paparan masalah, pemberian data, pemberian contoh. Tujuan presentasi adalah untuk mengenalkan konsep dan mendorong rasa ingin tahu siswa.
- 3) Pemahaman konsep dilakukan dengan cara siswa diberi tugas-tugas kelompok. Mereka boleh mengerjakan tugas tersebut secara serentak atau saling bergantian menanyakan kepada temannya yang lain atau mendiskusikan masalah dengan kelompok atau apa saja untuk menguasai pelajaran tersebut. Para siswa tidak hanya dituntut mengisi lembar jawaban tetapi juga untuk mempelajari konsepnya. Anggota kelompok diberi tahu bahwa mereka dianggap belum selesai mempelajari materi sampai anggota kelompok memahami materi pelajaran tersebut.

- 4) Siswa diberi tes atau kuis individual dan teman sekelompoknya tidak boleh menolong satu sama lain. Tes individual ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap suatu konsep dengan cara siswa diberikan soal yang dapat diselesaikan dengan cara menerapkan konsep yang dimiliki sebelumnya.
- 5) Hasil tes kuis selanjutnya dibandingkan dengan rata-rata sebelumnya dan poin akan diberikan berdasarkan tingkat keberhasilan siswa mencapai atau melebihi kinerja sebelumnya. Poin ini selanjutnya dijumlahkan untuk membentuk skor kelompok.
- 6) Setelah itu memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik prestasinya atau yang telah memenuhi kinerja tertentu. Penghargaan dapat berupa hadiah, pujian, tambahan nilai, dan lain-lain.

3. Media Pembelajaran *Roll Spin Accounting*

a. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Sadiman (2008:7) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru

sebagai alat bantu mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, guru menyampaikan pesan berupa materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar lebih mudah diterima dan menjadikan siswa lebih termotivasi dan aktif.

2) Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada siswa. Menurut Hamalik pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi pelajaran pada saat pembelajaran. Disamping membangkitkan minat dan motivasi siswa, media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa atas materi.

3) Jenis-jenis Media

Menurut Djamarah (2002:140) jenis-jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a) Media auditif, yakni media yang berhubungan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan

dalam lambang auditif. Beberapa jenis media yang dapat digolongkan ke dalam media audio adalah radio, perekam.

- b) Media visual, yakni media yang dalam menyampaikan pesan-pesan berupa materi pelajaran dituangkan dalam simbol-simbol tulisan. Media visual juga dapat berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan sesuatu yang mungkin dapat cepat dilupakan jika tidak divisualkan. Contoh dari media pembelajaran visual seperti : gambar, sketsa, bagan, diagram, grafik, poster, peta.
- c) Media audiovisual, merupakan media pembelajaran yang mengkombinasikan audio dan visual. Adapun contoh media audiovisual adalah, penayangan video tutorial pembelajaran, televisi, dll.

b. Media Pembelajaran Roll Spin Accounting

Media Pembelajaran *Roll Spin Accounting* dikembangkan oleh Vincentia Nur Septiani pada tahun 2017. *Roll Spin Accounting* merupakan media pembelajaran yang berupa permainan yang diadopsi dari permainan *roulette* atau roda berputar. Dalam penelitian uji kelayakan *Roll Spin Accounting* pada kompetensi jurnal penyesuaian dinilai sangat layak sebagai media pembelajaran baik dari ahli materi, ahli media, praktisi pembelajaran, dan siswa. *Roll Spin Accounting* memberikan manfaat pada proses belajar

mengajar sehingga dapat membantu siswa untuk lebih memahami jurnal penyesuaian (Septiani, 2017).

Roll Spin Accounting dimainkan oleh siswa, bisa individu dan bisa juga berkelompok. Sesuai dengan petunjuk penggunaannya, setiap siswa yang mengikuti permainan ini akan memutar *roll spin accounting* kemudian menunggu hingga panah dari berhenti pada salah satu pilihan di papan pilihan. Adapun dalam papan pilihan terdiri dari beberapa soal, yaitu: soal kategori mudah, soal kategori sedang, soal kategori sulit, *throw*, kartu spesial, *boom*, dan *block*. Setiap kategori soal memiliki bobot berupa poin yang berbeda-beda, menggunakan acuan yang yang berbeda-beda. Semakin sulit soal yang dikerjakan, demikian skor akan lebih tinggi. Hal ini berlaku sebaliknya. Tidak hanya berupa soal dan poin, di dalam *Roll Spin Accounting* juga terdapat bagian-bagian yang dirancang agar suasana tidak monoton, namun tetap menyenangkan karena terdapat tantangan. Pada akhir permainan total poin yang dikumpulkan akan dijumlahkan, dan pemain yang mendapatkan poin yang tertinggi akan menjadi pemenangnya.

4. Pembelajaran Akuntansi Dasar di SMK YPKK 2 Sleman

SMK YPKK 2 Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamatkan di Jalan Pemuda, Wadas, Tridadi, Sleman. SMK YPKK 2 Sleman sebagai sekolah kejuruan memiliki 2 jurusan kompetensi keahlian yakni jurusan akuntansi dan jurusan pemasaran.

Penelitian akan dilaksanakan di kompetensi keahlian akuntansi khususnya di kelas X pada mata pelajaran akuntansi dasar kompetensi jurnal penyesuaian. Akuntansi dasar merupakan salah satu mata pelajaran wajib tuntas KKM dalam jurusan akuntansi di kelas X. Hal ini dikarenakan untuk mempersiapkan siswa menempuh mata pelajaran kompetensi keahlian akuntansi lebih lanjut. Oleh karena itu peneliti akan meneliti hasil belajar dari proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kompetensi dasar jurnal penyesuaian.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian skripsi Vincentia Nur Septiani (2017) dengan judul Pengembangan *Roll Spin Accounting* Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian untuk Kelas X Akuntansi di SMK KOPERASI Tahun Ajaran 2017/2018 dapat memberikan manfaat pada proses mengajar sehingga dapat membantu siswa untuk lebih memahami jurnal penyesuaian. Persamaan penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian, yakni, *Roll Spin Accounting* untuk kompetensi dasar jurnal penyesuaian. Perbedaan penelitian terletak pada subjek yang diteliti dan penggunaan media pembelajaran *Roll Spin Accounting*. Jika dalam penelitian Vincentia merupakan pengujian efektifitas dari pengembangan media pembelajaran, sedangkan peneliti menerapkan media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar kompetensi dasar menyusun jurnal penyesuaian.

2. Penelitian skripsi Pratomo Adi Christiawan (2013) dengan judul Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas XI IPS 4 SMAN 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Sebelum penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*), jumlah siswa yang memenuhi KKM adalah 30%. Pada siklus I, siswa yang memenuhi KKM sebanyak 35%, pada siklus II sebanyak 95%, Peningkatan nilai rata-rata kelas hasil belajar kognitif melalui *pretest* dan *post-test* pada siklus I sebesar 14,28%, siklus II sebesar 14,55%, Peningkatan hasil belajar afektif kriteria sikap dari siklus I ke siklus II sebesar 35%, Hasil belajar afektif kriteria minat dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 15%, Hasil belajar psikomotor dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 10%. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengupayakan peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan salah satu teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, sehingga penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Terdapat pula perbedaan dalam penelitian ini yaitu analisis data yang dilakukan dengan hasil belajar meliputi tiga ranah yakni; ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah

psikomotorik. Namun dalam peneliti analisis data dilakukan dengan memfokuskan satu ranah yakni ranah kognitif saja. Subjek penelitian yang dilakukan Pratomo dilakukan pada siswa Kelas XI IPS 4 SMA N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 sedangkan peneliti akan meneliti siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

3. Skripsi Shaka Kinanti (2018) yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Siswa Kelas X Akuntansi 2 Di SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dapat meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Siswa Kelas X AK 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan: Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan KKM meningkat sebesar 80%. Hal itu ditunjukkan oleh jumlah siswa mencapai ketuntasan KKM sebesar 6,66% saat pre test siklus I menjadi 80% saat post test siklus I dan selanjutnya menjadi 86,66% pada akhir siklus II. Persamaan dari penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Kelas X. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Shaka Kinanti diterapkan pada siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018, sedangkan yang

dilakukan peneliti yaitu pada siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

4. Penelitian Skripsi Ririn Bhekti Saputri (2013) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013 dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar akuntansi setelah dilakukan tindakan. Terjadi peningkatan Aktivitas Belajar dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 57.44% menjadi 75.89% pada siklus II dan 25 siswa atau 89.29% mengalami peningkatan skor Aktivitas Belajar. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa yang mencapai KKM dari post test siklus I ke post test siklus II sudah mencapai keberhasilan yang diharapkan yaitu 5 siswa atau 18.52% menjadi 23 siswa atau 85.19%. Persamaan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, namun penelitian yang dilakukan oleh Ririn Subekti berfokus pada upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013 sedangkan peneliti hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini tentunya akan berkaitan dengan teknik analisis data yang dibahas. Teknik pengumpulan data

yang digunakan untuk mengambil data hasil belajar sama, yaitu dengan menggunakan tes.

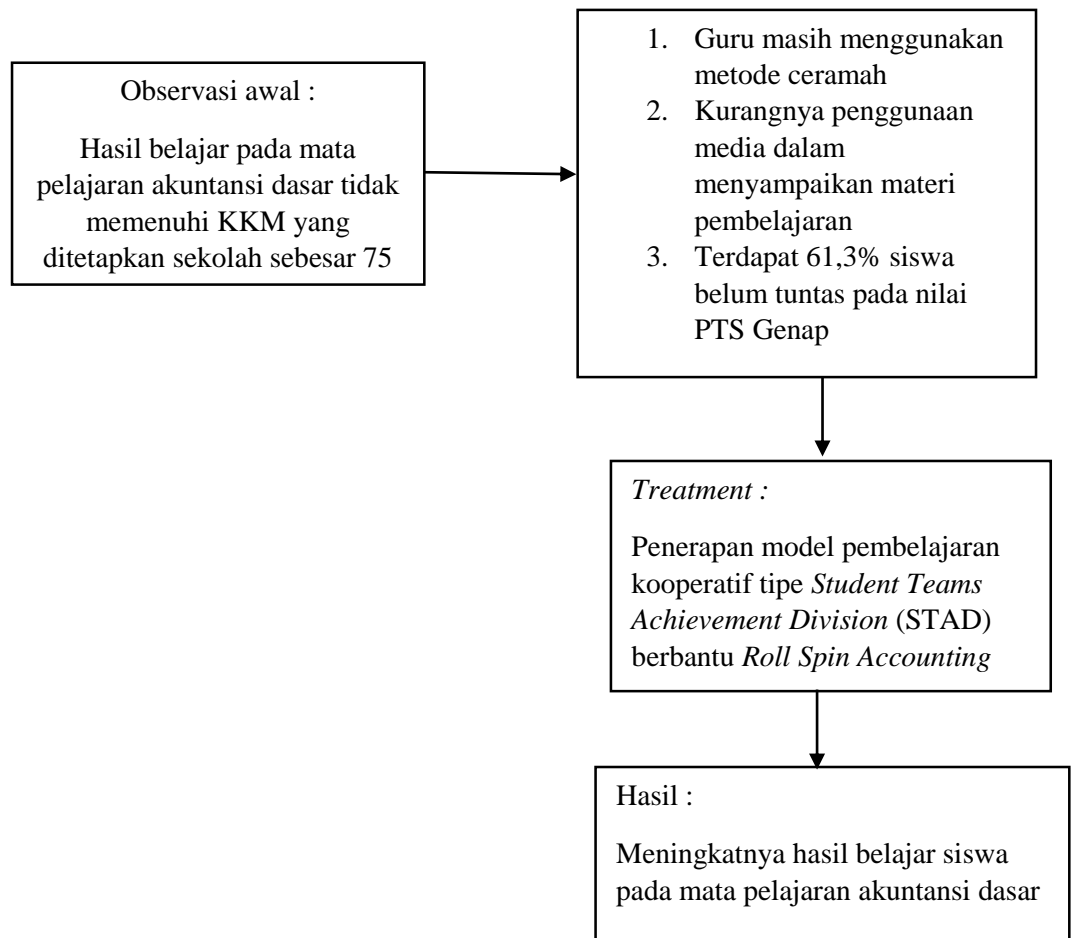
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian pada Bab I dan deskripsi teori, maka dapat disusun kerangka berfikir guna memperoleh jawaban atas masalah yang timbul. Permasalahan yang muncul diketahui sejak peneliti melakukan observasi langsung di kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019, ditemukannya masalah mengenai hasil belajar siswa yakni sebanyak 19 siswa atau setara dengan 61,3% dari keseluruhan siswa di kelas X Akuntansi 2 yang tidak tuntas KKM. Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang maksimal. Penggunaan metode mengajar yang dilakukan oleh guru juga mempengaruhi pemahaman siswa. Berdasarkan observasi dengan siswa penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran akuntansi mengakibatkan suasana belajar membosankan sehingga tidak memotivasi siswa untuk mengerjakan dan menyelesaikan penugasan dari guru. Pada dasarnya metode ceramah tidak mempresentasikan pembelajaran aktif melainkan *teacher centered*, sehingga kurang mengajak siswa berperan dan berpengalaman dalam belajar. Semestinya peran guru lebih ditekankan menjadi fasilitator pembelajaran supaya siswa dapat berpikir secara aktif dan mandiri.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik tentu akan membantu proses pembelajaran supaya materi lebih dipahami oleh siswa

dan menambah semangat dan dorongan siswa untuk belajar sehingga tercapai hasil belajar siswa yang maksimal. Seorang guru dipandang perlu untuk menginovasi metode mengajar dan media pembelajaran yang digunakan dalam kelas untuk menyampaikan materi pelajaran. Peneliti bermaksud untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan berbantu media pembelajaran visual berupa permainan *Roll Spin Accounting*. Siswa mengikuti pembelajaran ini bersama dengan kelompok dalam menyelesaikan permasalahan yang disajikan.

Melihat situasi yang demikian, perlu dilakukan upaya pemecahan masalah melalui penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sebagai alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantu media pembelajaran *Roll Spin Accounting* yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi dasar. Kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantu *Roll Spin Accounting* dapat meningkatkan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Akuntansi Dasar pada kompetensi jurnal penyesuaian siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

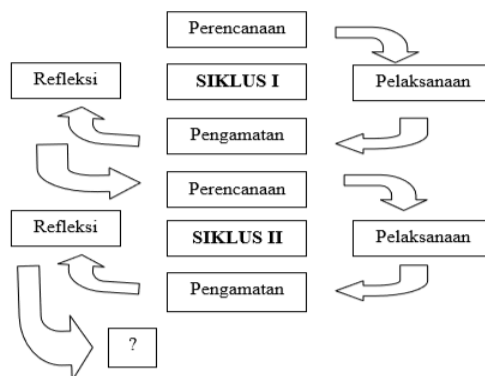
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) pada mata pelajaran Akuntansi Dasar dan Peneliti di SMK YPKK 2 Sleman. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2016). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat yang terjadi sesudah adanya perlakuan. Tindakan yang direncanakan dalam penelitian ini berupa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu *Roll Spin Accounting* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar kompetensi jurnal penyesuaian siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman.

Penelitian Tindakan Kelas secara kolaboratif ini akan dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Adapun model penelitian tindakan kelas dapat digambarkan dalam bentuk bagan pada gambar berikut :



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto, 2016:42)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman yang beralamatkan di Jalan Pemuda, Wadas, Tridadi, Sleman pada siswa kelas X Akuntansi 2. Penelitian dilaksanakan di Bulan Maret 2019. Waktu pelaksanaan penelitian menyesuaikan jadwal pelajaran di sekolah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 31 siswa. Objek penelitian ini adalah Hasil Belajar pada mata pelajaran Akuntansi Dasar kompetensi jurnal penyesuaian melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantu *Roll Spin Accounting*.

D. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menempuh proses pembelajaran. hasil belajar dapat diperoleh guru melalui pengumpulan informasi atau data pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini hanya meneliti hasil belajar pada ranah kognitif. Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran yang mencakup C1, C2, C3, dan C4. Hasil Belajar diukur menggunakan instrumen tes berupa *pre test* dan *post test*. Tes yang diberikan siswa pada awal dan akhir pembelajaran.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions*

Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif dan positif antar siswa. Pembelajaran berlangsung dengan menerapkan sistem pengelompokan/tim dengan kemampuan akademik siswa yang heterogen. Kemudian mengajarkan siswa untuk meningkatkan tanggung jawab perseorangan, dalam kasus menyelesaikan tugas individu, memahami materi yang disampaikan. Model ini juga meningkatkan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan orang lain, kemampuan komunikasi dengan antar anggota dan kekompakkan dalam kerja tim. Dengan belajar bersama antar siswa akan saling membantu dalam belajar dan memahami materi yang dipelajari.

3. Media *Roll Spin Accounting*

Media pembelajaran *Roll Spin Accounting* merupakan media pembelajaran yang mengadopsi dari permainan roda berputar atau *roulette* yang didesain sedemikian rupa dan digunakan peneliti guna membantu menyampaikan materi kompetensi jurnal penyesuaian. Media pembelajaran *Roll Spin Accounting* bermanfaat untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi jurnal penyesuaian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Menurut Nana Sudjana (2013 : 35), tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pengajaran. Teknik pengumpulan data ini menggunakan tes pemahaman belajar siswa yang dimaksudkan untuk mengungkap data tentang penguasaan kompetensi jurnal penyesuaian. Dalam penelitian ini, tes dilakukan pada setiap awal (*pre test*) dan akhir siklus (*post test*).

2. Catatan lapangan

Catatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran. Utamanya catatan lapangan digunakan untuk menuliskan kejadian yang berhubungan dengan penelitian seperti suasana kelas, aktivitas siswa, respon siswa, dan interaksi siswa.

F. Instrumen Penelitian

1. Tes Tertulis

Tes tertulis dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali yakni disetiap awal dan akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mengetahui

kemampuan penyelesaian masalah siswa dalam kompetensi jurnal penyesuaian.

a. *Pretest*

Pre test digunakan untuk mengukur kemampuan awal dan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan. Tes awal adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dikuasai oleh siswa.

b. *Post test*

Post test diberikan setelah penelitian tindakan dilakukan agar diketahui hasil belajar siswa dan keberhasilan tindakan. *Post test* merupakan tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dipahami dengan sebaik-baiknya oleh siswa. Pada dasarnya materi *post test* sama dengan materi *pre test*.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berupa formulir yang digunakan sebagai pencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran. Catatan lapangan digunakan untuk menuliskan berbagai kejadian yang berhubungan penelitian yang terjadi di dalam kelas. Kejadian dapat berupa interaksi yang terjadi di antara siswa dengan guru maupun interaksi antar siswa.

G. Validasi Instrumen

Hendryadi (2014:1) Validitas adalah sejauh alat ukur (tes) benar-benar menggambarkan apa yang hendak diukur. Validitas instrumen didefinisikan sebagai tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur berupa instrumen penelitian dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid merupakan syarat diperolehnya hasil penelitian yang valid. Validasi penelitian ini menggunakan *expert judgement*, yaitu validasi yang dilakukan oleh ahli. Tindakan *expert judgement* yaitu meminta pertimbangan para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis. Peneliti mengkonsultasikan langsung kepada dosen pembimbing, ahli materi, dan praktisi pembelajaran akuntansi di sekolah supaya di *review* dan direvisi kesalahan-kesalahannya. Setelah dibenarkan dan disetujui oleh ahli materi dan praktisi pembelajaran akuntansi dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Validator dalam instrumen ini dilakukan oleh ahli materi yakni Bapak Moh. Djazari, M.Pd. selaku dosen jurusan Pendidikan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan Ibu Arin Yulianti, S.Pd. selaku praktisi pembelajaran di SMK YPKK 2 Sleman.

Tabel 1. Kriteria Hasil Validasi RPP

Nilai	Kriteria
$0 < x \leq 14$	Sangat Tidak Baik
$14 < x \leq 28$	Tidak Baik
$28 < x \leq 42$	Kurang Baik
$42 < x \leq 56$	Baik
$56 < x \leq 70$	Sangat Baik

Tabel 2. Kriteria Hasil Validasi Soal

Nilai	Kriteria
$0 < x \leq 14$	Sangat Tidak Baik
$14 < x \leq 28$	Tidak Baik
$28 < x \leq 42$	Kurang Baik
$42 < x \leq 56$	Baik
$56 < x \leq 70$	Sangat Baik

Berdasarkan kriteria validasi RPP dan soal sesuai dengan Tabel 1 dan Tabel 2, berikut ini adalah hasil dari validasi instrumen penelitian oleh para ahli :

Tabel 3. Hasil Validasi RPP dan Soal Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Keterangan	SIKLUS I		SIKLUS II	
	RPP	Soal	RPP	Soal
Drs. Moh. Djazari, M.Pd	61	59	61	59
Arin Yuliati, S.Pd.	70	64	70	64
Rata Rata	65,5	61,5	65,5	61,5
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif berupa nilai dari pencapaian hasil belajar kompetensi menyusun ayat jurnal penyesuaian. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah hasil belajar ranah kognitif siswa yang diperoleh dari nilai *pre test* dan *post test*. Data kuantitatif yang digunakan berupa perhitungan rata-rata dan presentase jumlah siswa yang mencapai batas ketuntasan.

$$Me = \frac{Xi}{N}$$

Keterangan :

Me = mean atau rata-rata

X_i = jumlah semua nilai

N = jumlah individu

(Sugiyono, 2012:49)

Perhitungan siswa yang mencapai batas ketuntasan menggunakan

rumus :

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

T = jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t = jumlah skor total

(Trianto, 2012:63-64)

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang berasal dari catatan lapangan berupa seluruh catatan rangkain pembelajaran dimana data diperoleh berbentuk kualitatif.

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantu *Roll Spin Accounting* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 akan menggunakan dua siklus. Setiap pertemuan menyelesaikan

satu siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran akuntansi dasar kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 mengenai materi yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti membuat rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus I. Adapun perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi Ayat Jurnal Penyesuaian. RPP disusun berdasarkan Silabus sekolah, kemudian di *review* atau validasi oleh dosen dan guru.
- 2) Membuat jadwal pelaksanaan tindakan sebagai acuan agar alokasi waktu tepat sesuai dengan yang direncanakan. Jadwal untuk pelaksanaan Siklus I telah disepakati antara peneliti dengan guru akuntansi yang bersangkutan, yakni Hari Rabu tanggal 20 Maret 2019 mulai pukul 07.30-09.50 WIB.
- 3) Mempersiapkan materi
Persiapan materi pembelajaran dilakukan dengan menyiapkan *slide powerpoint* sebagai alat bantu presentasi kelas guru.
- 4) Menyiapkan soal *pre test* dan *post test*

Penyiapan soal *pre test* dan *post test* dilakukan sebagai instrumen guna mengukur hasil belajar siswa setelah diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divison* berbantu *Roll Spin Accounting*.

5) Membuat format catatan lapangan

Pembuatan format catatan lapangan yang akan digunakan peneliti untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

6) Menyiapkan daftar kelompok untuk pembelajaran dengan dasar acuan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS). Masing-masing kelompok diberi ciri khas dengan warna masing-masing. Adapun warna di buatkan bendera dengan warna : hitam, biru, orange, coklat, merah, dan pink.

7) Mempersiapkan permasalahan atau soal yang akan diselesaikan oleh kelompok siswa.

8) Mempersiapkan media pembelajaran

Memastikan media pembelajaran *Roll Spin Accounting* dalam keadaan siap pakai. Peneliti sebelum melakukan tindakan dalam kelas membenahi panah dalam *Roll Spin Accounting* supaya tetap dan kuat pada posisinya.

- 9) Mempersiapkan hadiah/*reward* bagi kelompok yang memperoleh skor tertinggi saat pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah tertuang dalam RPP. Guru diharapkan dapat melaksanakan dan mengikuti apa yang telah di rumuskan dalam rencana tindakan. Namun rencana tindakan ini bersifat sementara atau fleksibel, sehingga tidak tertutup kemungkinan terjadi perubahan dalam penerapannya sebagai sesuai dengan kondisi yang ada sebagai usaha ke arah perbaikan. Pelaksanaan kegiatan ini difokuskan pada upaya untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa dalam belajar akuntansi terutama penyusunan jurnal penyesuaian.

Guru mempersilakan siswa untuk menayakan hal-hal yang belum mereka pahami. Apabila siswa sudah paham, maka guru membimbing siswa membuat kesimpulan tentang pokok bahasan yang telah dipelajari. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pembelajaran selanjutnya dan pada pertemuan berikutnya pembelajaran masih akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisons* (STAD) berbantu *Roll Spin Accounting*.

c. Tahap Pengamatan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti mengamati segala aktivitas yang terjadi selama kegiatan pembelajaran, baik aktivitas siswa maupun aktivitas guru yang sedang mengajar. Agar informasi yang diperoleh lebih akurat, maka peneliti telah mempersiapkan catatan lapangan dalam hal ini di kelas. Catatan lapangan difokuskan pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisons* (STAD) berbantu *Roll Spin Accounting* yang diterapkan. Setiap aktivitas yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung diusahakan untuk dicatat seperti apa adanya agar diperoleh informasi lapangan yang sebenarnya.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, peneliti dan observer melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Masing-masing menyampaikan kekurangan dalam proses pembelajaran dan memberikan masukan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Refleksi dilakukan di akhir pertemuan. Diskusi refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran yang telah termuat dalam lembar observasi dengan fokus kemampuan pemecahan masalah siswa serta keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisons* (STAD) berbantu *Roll Spin Accounting* yang diterapkan. Hasil yang

diperoleh dari kegiatan refleksi dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Penelitian ini akan diakhiri jika indikator keberhasilan telah terpenuhi.

2. Siklus II

a. Revisi Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II tidak jauh beda dengan siklus I. Hanya saja dalam siklus II direncanakan perencanaan baru untuk memperbaiki kegiatan dan hasil yang belum optimal dari siklus I sesuai dengan refleksi siklus sebelumnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini sama dengan pelaksanaan di siklus I. Guru mengajar sesuai dengan RPP dan melaksanakan perbaikan model pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar.

c. Pengamatan

Pengamatan mengenai kejadian pada saat penerapan strategi pembelajaran di lapangan. Peneliti mencatat keefektifan dan kendala dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisons* (STAD) berbantu *Roll Spin Accounting*.

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II dilakukan untuk mengetahui perbedaan dari siklus I dan siklus II, apakah terjadi peningkatan

ataukah tidak. Jika hasil penelitian sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan maka penelitian dapat dihentikan namun bila hasil penelitian belum sesuai dengan indikator keberhasilan maka siklus bisa dilaksanakan kembali dengan adanya perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

J. Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah kriteria keberhasilan penelitian ini ditandai dengan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada aspek kognitif mencapai ketuntasan minimal 75% siswa dalam kelas (Mulyasa,2013). Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Selain itu, keberhasilan belajar dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar dari *pre test* ke *post test* pada masing-masing siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Lokasi Penelitian

- a. Nama Sekolah : SMK YPKK 2 Sleman
- b. Nama Kepala Sekolah : Drs. Ircham Rosyidi
- c. Alamat : Jl Pemuda, Wadas, Tridadi, Sleman
- d. NPSN : 20401307
- e. Status : Swasta
- f. Bentuk Pendidikan : SMK
- g. Status Kepemilikan : Yayasan

2. Kondisi Umum SMK YPKK 2 Sleman

SMK YPKK 2 Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kabupaten Sleman yang beralamatkan di Jalan Pemuda, Wadas, Tridadi, Sleman. Sekolah ini memiliki dua program keahlian yaitu Akuntansi Keuangan dan Lembaga serta Pemasaran.

a. Visi

Terwujudnya lulusan yang kompeten, berkarakter, dan berbudaya pada era global.

b. Misi

Misi dari SMK YPKK 2 Sleman adalah :

- 1) Menyiapkan lulusan yang memiliki akhlak mulia, kompeten, berkarakter, dan berbudaya sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai kompetensi keahliannya.
- 2) Mengembangkan Pola Hidup Bersih dan Sehat, budaya 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti, Gerakan Literasi Sekolah, dan Penguatan Pendidikan Karakter.
- 3) Menyiapkan peserta didik untuk berkarir maupun mandiri yang mampu beradaptasi di lingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
- 4) Menyiapkan peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetisi baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- 5) Menyiapkan peserta didik yang memiliki wawasan gender, wawasan mitigasi bencana, dan wawasan mitigasi bencana, wawasan Etika Lalu Lintas.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan YPKK 2 Sleman dibangun dengan menyewa tanah kas Desa Tridadi pada Tahun 1990, dan kini sudah menjadi gedung sekolah bertingkat tiga milik yayasan. Luas tanah SMK YPKK 2 Sleman 2.541 m². Luas lahan sekolah termasuk untuk lapangan olahraga dan bangunan gedung. Bentuk gedung sekolah di

SMK YPKK 2 Sleman bertingkat tiga lantai. Lahan yang digunakan untuk bangunan SMK YPKK 2 Sleman merupakan lahan milik kas Desa Tridadi, sedangkan bangunannya milik yayasan.

SMK YPKK 2 Sleman memiliki fasilitas-fasilitas yang memadai guna menunjang proses aktivitas pembelajaran, seperti gedung untuk ruangan praktik para siswa, lapangan olah raga, dan ruang pembelajaran. Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

Tabel 4. Ruangan di SMK YPKK 2 Sleman

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Bimbingan Konseling	1
6	Ruang Aula	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Gudang ATK	1
9	Ruang Musholla	1
10	Ruang Kegiatan Sswa	3
11	Ruang Lab Komputer	2
12	Ruang Kelas	18
13	Ruang Piket	1
14	Ruang Satpam	1
15	Ruang Koperasi	1
16	Ruang Kantin	1

Sumber : Data Bagian Tata Usaha SMK YPKK 2 Sleman

Berdasarkan tabel 4 di atas daftar ruang SMK YPKK 2 Sleman terdapat 36 ruang yang digunakan sebagai sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Observasi Awal

Observasi dilakukan pada bulan November 2018, peneliti menemukan masalah setelah guru mata pelajaran mengolah nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) dan melihat metode mengajar guru di dalam kelas. Dari hasil olah nilai tersebut, siswa kelas X Akuntansi 2 siswa yang berhasil Kriteria Ketuntasan Minimal tidak lebih dari 75 % dari total siswa di dalam kelas. Berdasarkan observasi, hasil belajar siswa yang tidak mencapai ketuntasan dikarenakan metode mengajar guru dan media yang digunakan terlalu monoton. Guru kurang menginovasi model pembelajaran di kelas dan media pembelajaran yang diterapkan. Selama ini guru hanya mengacu pada buku LKS dan buku paket yang dimiliki perpustakaan sekolah termasuk dalam pembelajaran dan latihan soal. Oleh karena itu peneliti termotivasi untuk meneliti dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* berbantu media pembelajaran *Roll Spin Accounting* pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian guna meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Laporan Siklus 1

a. Perencanaan

Rencana tindakan perlu disusun sebelum melaksanakan penelitian, hal ini bertujuan supaya hasil dari penelitian sesuai

dengan indikator keberhasilan. Perencanaan dilakukan dengan berkoordinasi dengan guru mata pelajaran akuntansi. Perencanaan tindakan dilakukan pada tanggal 11-19 Maret 2019. Adapun hal-hal yang dipersiapkan selama perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi Ayat Jurnal Penyesuaian. RPP disusun berdasarkan Silabus sekolah, kemudian di *review* atau validasi oleh ahli materi dan praktisi pembelajaran di sekolah.
- 2) Membuat jadwal pelaksanaan tindakan sebagai acuan agar alokasi waktu tepat sesuai dengan yang direncanakan. Jadwal untuk pelaksanaan Siklus I telah disepakati antara peneliti dengan guru akuntansi yang bersangkutan, yakni Hari Rabu tanggal 20 Maret 2019 mulai pukul 07.30-09.50 WIB.
- 3) Mempersiapkan materi
Persiapan materi pembelajaran dilakukan dengan menyiapkan media pembelajaran berbantu *powerpoint*.
- 4) Menyiapkan soal *pre test* dan *post test*
Penyiapan soal *pre test* dan *post test* dilakukan sebagai instrumen guna mengukur hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divison* berbantu *Roll Spin Accounting*

5) Membuat format catatan lapangan

Pembuatan format catatan lapangan yang akan digunakan peneliti dan observer untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

6) Menyiapkan daftar kelompok untuk pembelajaran dengan dasar acuan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS). Masing-masing kelompok diberi ciri khas dengan warna masing-masing. Adapun warna dibuatkan bendera dengan warna : hitam, biru, orange, coklat, merah, dan pink.

7) Mempersiapkan permasalahan atau soal yang akan diselesaikan oleh kelompok siswa. Langkah ini merupakan salah satu upaya guru untuk mengkondisikan siswa supaya saling bekerja sama dengan teman dalam tugas-tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Dengan mengorganisasikan pikiran yang telah dimiliki ditambah dengan informasi baru dari siswa lain, akan meningkatkan kemampuan berfikir lebih daripada hanya menerima informasinya saja dan dapat menuntut siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena proses-proses yang diikuti siswa akan lebih terstruktur dalam pikiran siswa.

8) Mempersiapkan media pembelajaran dilakukan dengan memastikan media pembelajaran *Roll Spin Accounting* dalam

keadaan siap pakai. Peneliti sebelum melakukan tindakan dalam kelas membenahi panah dalam *Roll Spin Accounting* supaya tetap dan kuat pada posisinya.

b. Pelaksanaan

Setelah melakukan koordinasi dengan guru, telah disepakati untuk Siklus I selama 1 pertemuan dengan alokasi waktu (3x45 menit = 135 menit). Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun dan perencanaan. Pelaksanaan tindakan siklus I pada hari Rabu, 20 Maret 2019 pada pukul 07.30-09.50 WIB.

Materi yang dipelajari dalam siklus I adalah Ayat Jurnal Penyesuaian untuk jenis akun Beban yang Masih Harus Dibayar, Beban Diterima di Muka, dan Pendapatan yang Masih Harus Diterima. Dalam pelaksanaan siklus I peneliti dibantu oleh tiga orang observer dalam mengamati pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* dengan Berbantu *Roll Spin Accounting*. Penjelasan siklus I sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan presensi siswa. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberi apersepsi pembelajaran dan tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari.

Selanjutnya siswa diarahkan untuk mengerjakan *pre test* sebagai alat pengukur hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan.

2) Kegiatan Inti

a. Presentasi Kelas

Kegiatan presentasi dalam kelas dilakukan oleh guru dengan materi Ayat Jurnal Penyesuaian dengan berbantu media *powerpoint* dengan waktu 40 menit. Selama pembelajaran guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya saat penjelasan materi, beberapa kali guru mengajak siswa supaya merespon komunikasi guru. Tindakan presentasi diperhatikan siswa dengan baik dan seksama.

b. Tim

Seusai menjelaskan materi pembelajaran, guru membentuk tim/kelompok dalam kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Kelompok di beri identitas dengan warna yang berbeda satu dengan kelompok yang lain.

c. Kuis dengan Permainan *Roll Spin Accounting*

Pembelajaran berbantu media *Roll Spin Accounting* siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Penerapan pembelajaran menggunakan *Roll Spin Accounting* diawali dengan

penjelasan aturan permainan dan penjelasan masing-masing jenis kartu beserta skor nya. Perwakilan kelompok akan maju untuk memutar papan *roll*, sesuai dengan berhentinya papan panah kelompok akan memperoleh kartu dengan soal mengenai materi ayat jurnal penyesuaian. Siswa dalam kelompok bekerjasama dan saling berdiskusi untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru.

3) Kegiatan Akhir

Seusai Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting* diadakan *post test* guna mengukur kenaikan hasil belajar setelah diberi tindakan. Adapun materi *post test* adalah Ayat Jurnal Penyesuaian dengan jenis transaksi Pendapatan yang Masih Harus Diterima, Beban yang Masih Harus Dibayar, Beban Dibayar di Muka. Kemudian guru menjelaskan pembelajaran pertemuan selanjutnya, dan menghimbau siswa supaya mempersiapkan. Pembelajaran ditutup dengan berdoa dan guru memberi salam.

c. Pengamatan

Proses pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting* di Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman pada siklus I telah selesai dilaksanakan. Secara keseluruhan,

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting* di Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman pada siklus I berjalan dengan lancar. Proses pembelajaran dilakukan dengan prosedur yang telah direncanakan, walaupun masih beberapa tahap kegiatan yang dilaksanakan yang tidak sesuai target yang sebelumnya telah direncanakan. Selama proses dilaksanakannya tindakan juga dilakukan observasi untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan Hasil Belajar Siswa pada ranah kognitif. Namun, pada saat pelaksanaan siklus I dari jumlah siswa kelas X Akuntansi 2 sebanyak 31 siswa yang hadir dan dapat mengikuti *pre test* dan *post test* hanya 30 siswa.

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu *Roll Spin Accounting* pada siklus I yakni, siswa dalam pembelajaran dapat mengikuti dengan baik dan antusias. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin berdoa, dilanjutkan dengan absensi kehadiran siswa. Kemudian, siswa diminta untuk mengerjakan soal *pre test*. Selesai mengerjakan soal, guru mulai memberi tindakan dengan langkah pertama yaitu presentasi materi. Siswa berani untuk bertanya pada saat guru presentasi, sehingga durasi untuk presentasi melebihi dari durasi yang direncanakan. Siswa memperhatikan

arahan dan instruksi yang diberikan oleh guru. Siswa dibagi dalam 6 kelompok, yang didasarkan pada nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap. Guru menjelaskan aturan penggunaan media *Roll Spin Accounting*, kemudian mulai mengimplementasikan. Kemudian, siswa diminta untuk mengerjakan soal *post test*. Lalu, guru menyimpulkan materi yang dibahas hari ini dan mengingatkan materi untuk pertemuan selanjutnya, serta menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Pada siklus I dilaksanakan dua kali tes yang meliputi *pre test* dan *post test*. *Pre test* pada siklus I bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilaksanakan tindakan, sedangkan *post test* bertujuan untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar setelah dilakukan tindakan. Siswa dikatakan tuntas dalam mempelajari materi apabila nilai yang diperoleh mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Siklus I dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa, sejumlah 56,67% siswa atau sebanyak 17 siswa telah tuntas belajar materi Ayat Jurnal Penyesuaian. Hasil dari siklus I nilai rata-rata kelas pada saat *pre test* 59,23 dan pada saat *post test* 71,55. Untuk hasil belajar pada siklus I yang berkaitan dengan ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Hasil Belajar Akuntansi Siklus I

Kategori Nilai	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	Frekuensi	Keberhasilan	Frekuensi	Keberhasilan
Tuntas	1	3,3 %	17	56,67%
Tidak Tuntas	29	96,7 %	13	43,33%
Jumlah	30	100 %	30	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan data pada tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai siswa dari *pre test* dan *post test* mengalami peningkatan. Dilihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM, pada nilai *pre test* terdapat 1 siswa (3,3%) yang nilainya mencapai KKM, 29 siswa (96,7 %) belum tuntas pada *pre test*. Sedangkan Hasil Belajar dari *post test* sebanyak 17 siswa (56,67%) yang telah tuntas dari KKM sedangkan 13 siswa (43,33%) belum mencapai KKM. Bila dilihat dari rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 59,23 pada *pre test* menjadi 71,55 pada *post test*. Adapun selisih *post test* dan *pre test* sebesar 12,32.

Upaya yang dapat ditempuh untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar sesuai dengan target yang telah ditentukan, dapat dilakukan dengan cara memperbaiki kekurangan pada siklus I. Peneliti dibantu oleh observer mengevaluasi rencana pembelajaran supaya dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai pada siklus II.

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah yang dilakukan setelah mengetahui hasil dari tindakan pada siklus I. Pada siklus I ini Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting* belum

terlaksana secara optimal. Hal ini disebabkan karena pembagian waktu dalam kelas yang tidak sesuai dengan perencanaan. Siswa yang aktif dalam kelas pada saat presentasi guru, sehingga waktu lebih dari durasi yang telah direncanakan. Pencapaian Nilai Hasil Belajar pada siklus I masih banyak yang belum mencapai KKM, dan keberhasilan belajar siswa dalam kelas mencapai 56,67%. Maka dari itu perlu dilakukan evaluasi atas tindakan yang telah terlaksana pada siklus I. Adapun tahapan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran pada siklus I yaitu presentasi guru dan belajar dengan kelompok berbantu media pembelajaran *Roll Spin Accounting*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan siswa lebih bersemangat ketika belajar berkelompok dengan temannya, dengan ini pembelajaran tidak terkesan monoton, dan mengajak siswa mencoba hal baru yaitu bermain sambil belajar dengan kompetitif masing-masing kelompok. Namun dilihat dari hasil *post test*, keberhasilan siswa masih sebesar 56,67%. Maka dari itu, untuk penerapan di siklus II guru harus lebih memanajemen waktu dalam kelas, dan dapat memberikan tekanan pada materi yang harus dipahami oleh siswa.

3. Laporan Siklus 2

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi dari siklus I terdapat hal yang perlu diperbaiki pada tindakan siklus II. Adapun tindakan

yang diperbaiki adalah pengaturan waktu pembagian durasi pembelajaran yang lebih tegas di lapangan. Rencana tindakan perlu disusun sebelum melaksanakan penelitian, hal ini bertujuan supaya hasil dari penelitian sesuai dengan indikator keberhasilan. Perencanaan dilakukan dengan berkoordinasi dengan guru mata pelajaran akuntansi dan observer. Perencanaan tindakan siklus II dilakukan pada tanggal 11-21 Maret 2019. Adapun hal-hal yang dipersiapkan selama perencanaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi Ayat Jurnal Penyesuaian. RPP disusun berdasarkan silabus sekolah, kemudian di *review* atau validasi oleh ahli materi dan praktisi pembelajaran di sekolah.
- 2) Membuat jadwal pelaksanaan tindakan sebagai acuan agar alokasi waktu tepat sesuai dengan yang direncanakan. Jadwal untuk pelaksanaan Siklus II telah disepakati antara peneliti dengan guru akuntansi yang bersangkutan, yakni Hari Jumat tanggal 22 Maret 2019 mulai pukul 07.30-08.50 WIB.
- 3) Menyusun durasi pelaksanaan tindakan, menyesuaikan pada kondisi kelas pada setiap kegiatan.
- 4) Mempersiapkan materi pembelajaran untuk siklus II yakni materi Ayat Jurnal Penyesuaian dengan jenis transaksi Pendapatan Diterima di Muka, Penyusutan Aktiva Tetap, Pemakaian Perlengkapan. Persiapan materi dilakukan dengan

upaya penyiapan *powerpoint* guna alat bantu guru untuk presentasi kelas.

5) Menyiapkan soal *pre test* dan *post test*

Penyiapan soal *pre test* dan *post test* dilakukan sebagai instrumen guna mengukur hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divison* berbantu *Roll Spin Accounting*.

6) Membuat format catatan lapangan

Pembuatan format catatan lapangan yang akan digunakan peneliti untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

7) Menyiapkan daftar kelompok untuk pembelajaran dengan dasar acuan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap. Masing-masing kelompok diberi ciri khas dengan warna masing-masing. Adapun warna di buatkan bendera dengan warna : hitam, biru, orange, coklat, merah, dan pink. Kelompok belajar pada siklus II sama dengan siklus I.

8) Mempersiapkan permasalahan atau soal yang akan diselesaikan oleh kelompok siswa. Langkah ini merupakan salah satu upaya guru untuk mengkondisikan siswa supaya saling bekerja sama dengan teman dalam tugas-tugas kelompok yang diberikan oleh

guru. Dengan mengorganisasikan pikiran yang telah dimiliki ditambah dengan informasi baru dari siswa lain, akan meningkatkan kemampuan berfikir lebih daripada hanya menerima informasinya saja dan dapat menuntut siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena proses-proses yang diikuti siswa akan lebih terstruktur dalam pikiran siswa.

9) Mempersiapkan media pembelajaran

Memastikan media pembelajaran *Roll Spin Accounting* dalam keadaan siap pakai. Peneliti sebelum melakukan tindakan dalam kelas membenahi panah dalam *Roll Spin Accounting* supaya kuat pada posisinya.

10) Mempersiapkan hadiah/*reward* bagi kelompok yang memperoleh skor tertinggi saat pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada jam pertama sesuai kebijakan sekolah, guru yang mengampu pelajaran pada jam pertama diwajibkan untuk mendampingi kegiatan keagamaan rutin di pagi hari dan kegiatan literasi. Pembelajaran diawali guru dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, kemudian dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan materi yang akan

dipelajari, memberikan apersepsi pembelajaran, dan meminta siswa mengerjakan soal *pre test*.

2) Kegiatan Inti

Pembelajaran pada siklus II dimulai dengan presentasi guru berkaitan dengan materi Ayat Jurnal Penyesuaian jenis transaksi Pendapatan Diterima di Muka, Penyusutan Aktiva Tetap, Pemakaian Perlengkapan. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran berbantu dengan permainan *Roll Spin Accounting*. Siswa dibagi dalam 6 kelompok sama dengan siklus I. Adapun pembagian kelompok berdasarkan Penilaian Tengah Semester pada mata pelajaran akuntansi.

Secara berkelompok, siswa berkompetisi dengan kelompok lain dengan penuh semangat. Masing-masing perwakilan kelompok akan maju untuk memutar papan spin dan menunggu hingga spin berhenti di panah sesuai dengan warna dan kategori di papan *spin*. Kelompok berdiskusi dan bekerja sama untuk menyelesaikan persoalan dari papan spin yang diputar oleh masing-masing perwakilan kelompok.

3) Kegiatan Penutup

Tindakan pada siklus II diakhiri dengan merangkum materi yang telah dipelajari, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan *post test* materi Ayat Jurnal Penyesuaian. Selesai siswa mengumpulkan lembar jawab *post test*, guru mengumumkan

kelompok yang meraih skor tertinggi untuk kemudian diberi *reward*. Guru menutup pelajaran dengan mengingatkan materi pertemuan selanjutnya dan memotivasi siswa supaya lebih semangat belajar akuntansi.

c. Pengamatan

Proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu *Roll Spin Accounting* pada mata pelajaran Akuntansi Dasar di kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2019/2019 pada siklus II telah selesai dilaksanakan. Secara keseluruhan, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* berbantu *Roll Spin Accounting* berjalan dengan lancar. Proses pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur ataupun kerangka yang sebelumnya telah disusun dan direncanakan, meskipun ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan perencanaan. Selama proses dilaksanakannya tindakan juga dilakukan observasi untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan Hasil Belajar siswa pada kompetensi dasar Ayat Jurnal Penyesuaian. Pada pelaksanaan tindakan siklus II terdapat dua siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga pengukuran untuk kelas X Akuntansi 2 kurang menyeluruh.

Hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantu *Roll Spin Accounting* pada siklus II yaitu, siswa lebih berantusias dalam mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, sikap ketergantungan dalam kelompok sudah mulai berkembang. Siswa dilihat lebih menikmati media pembelajaran bersama dengan kelompoknya. Pada awal pembelajaran guru membuka dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Sebelum guru memberi tindakan, guru meminta siswa mengerjakan *pre test* sama halnya pada siklus I. Kemudian guru melakukan presentasi materi Ayat Jurnal Penyesuaian pada jenis transaksi Pendapatan Diterima di Muka, Penyusutan Aktiva Tetap, dan Pemakaian Peralatan. Setelah itu, siswa diminta untuk berpindah posisi duduk menurut dengan kelompoknya. Keenam kelompok berkompetisi kembali seperti siklus I, masing-masing kelompok diwakilkan oleh satu anggota untuk memutar papan *Roll Spin Accounting*. Soal yang diperoleh diselesaikan dan dijawab oleh kelompoknya, sementara kelompok yang lain, bersiap untuk menerima lemparan soal jika kelompok tidak bisa menjawab atau menjawab salah.

Pada siklus II dilaksanakan dua kali tes yang meliputi *pre test* dan *post test*. Siswa dikatakan tuntas dalam mempelajari materi apabila nilai yang diperoleh mencapai KKM yang telah ditetapkan

yaitu 75. Siklus II dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa, sejumlah 96,5% siswa telah tuntas belajar materi Ayat Jurnal Penyesuaian. Nilai rata-rata dari siklus II pada saat *pre test* 83,52 dan pada saat *post test* 96,6. Peningkatan nilai rata-rata pada siklus II mencapai 13,07. Hasil Belajar pada siklus II yang berkaitan dengan ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Hasil Belajar Akuntansi Siklus II

Kategori Nilai	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	Frekuensi	Keberhasilan	Frekuensi	Keberhasilan
Tuntas	25	86,2 %	28	96,5 %
Tidak Tuntas	4	13,8 %	1	3,5 %
Jumlah	29	100 %	29	100 %

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan data pada tabel 6 tersebut, dapat dilihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM, pada nilai *pre test* terdapat 25 siswa (86,2%) yang nilainya mencapai KKM sebesar 75 dan dikatakan tuntas, 4 siswa (13,8 %) belum tuntas pada *pre test*. Sedangkan Hasil Belajar dari *post test* sebanyak 28 siswa (96,5%) yang telah tuntas dari KKM sedangkan 1 siswa (3,5 %) tidak mencapai KKM. Bila dilihat dari nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 83,14 pada *pre test* menjadi 96,28 saat *post test*, dapat diketahui bahwa nilai siswa dari *pre test* dan *post test* mengalami peningkatan sebesar 13,14.

Upaya yang telah ditempuh untuk dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa agar sesuai dengan target yang telah ditentukan, dilakukan dengan cara memperbaiki kekurangan pada siklus I.

Melihat keberhasilan belajar yang ada pada *pre test* siklus II telah mencapai 86,2%. Keberhasilan tersebut sudah di atas standar yang harus dicapai (75%), namun demikian penelitian tetap dilanjutkan karena melihat yang ada pada indikator keberhasilan yang tidak mengatakan bahwa menghentikan penelitian ketika target sudah tercapai. Maka dari itu, peneliti tetap melanjutkan penelitian hingga berakhirnya siklus II yang diakhiri dengan pengerjaan *post test* sehingga diperoleh keberhasilan di akhir siklus II sebesar 96,5%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II, dilakukan refleksi seperti pada siklus I. Refleksi ini dilakukan dengan mempertimbangkan Hasil Belajar Siswa yang diperoleh pada siklus II dan mengevaluasi hasil tindakan terhadap Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantu *Roll Spin Accounting*.

Proses pembelajaran akuntansi dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting* pada siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan dan telah memenuhi target yang sudah ditetapkan. Hal ini terbukti dari Hasil Belajar Akuntansi yang dicapai siswa telah mencapai kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan. Hasil belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu

Roll Spin Accounting pada siklus II menunjukkan hasil yang baik dan mencapai target minimal 24 siswa mendapatkan standar nilai 75 telah terpenuhi, sebanyak 28 siswa dalam satu kelas mendapatkan nilai di atas 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting* telah berhasil meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi telah diperoleh data seperti tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting* baik pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan Hasil Belajar Akuntansi khususnya pada ranah kognitif. Hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada Hasil Belajar Akuntansi. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa dalam satu kelas pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 17 siswa atau sebesar 56,67%. Kemudian pada siklus II jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 28 siswa atau sebesar 96,5 % dari jumlah siswa dalam satu kelas. Selain itu peningkatan rata-rata nilai siswa dari *pre test* dan *post test* pada siklus I mengalami kenaikan sebesar 12,32. Sedangkan kenaikan nilai rata-rata *pre test* ke *post test* pada

siklus II sebesar 13,14. Berikut disajikan tabel untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar ranah kognitif antara siklus I dan siklus II.

Tabel 7. Hasil Belajar Akuntansi dan Peningkatan Nilai Rata-rata Siklus I

Kategori Nilai	<i>Pre Test I</i>		<i>Post Test I</i>		Selisih <i>Post Test</i> dan <i>Pre Test</i>
	Frekuensi	Keberhasilan	Frekuensi	Keberhasilan	
$N \geq 75$	1	3,33 %	17	56,67 %	
$N \leq 75$	29	96,67 %	13	43,33 %	
Jumlah	30	100 %	30	100 %	
Rata-Rata Kelas	59,23		71,55		12,32

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 8. Hasil Belajar Akuntansi Siklus II dan Peningkatan Nilai Rata-rata Siklus II

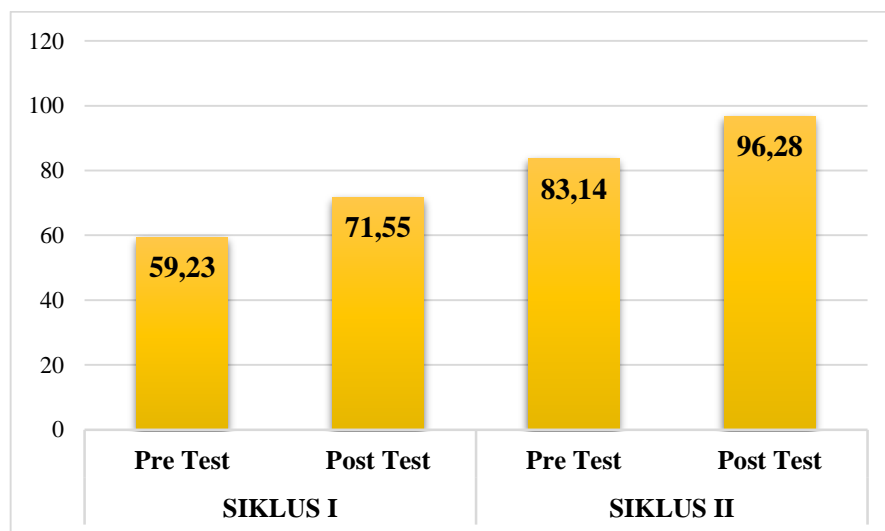
Kategori Nilai	<i>Pre Test II</i>		<i>Post Test II</i>		Selisih <i>Post Test</i> dan <i>Pre Test</i>
	Frekuensi	Keberhasilan	Frekuensi	Keberhasilan	
$N \geq 75$	25	86,2 %	28	96,55 %	
$N \leq 75$	4	13,8 %	1	3,45 %	
Jumlah	29	100 %	29	100 %	
Rata-Rata Kelas	83,14		96,28		13,14

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 8, keberhasilan belajar yang ada pada *pre test* siklus II telah mencapai 86,2%. Keberhasilan tersebut sudah di atas standar yang harus dicapai (75%), namun demikian penelitian tetap dilanjutkan karena melihat yang ada pada indikator keberhasilan yang tidak mengatakan bahwa menghentikan penelitian ketika target sudah tercapai. Maka dari itu, peneliti tetap melanjutkan penelitian hingga berakhirnya siklus II yang

diakhiri dengan pengerjaan *post test* sehingga diperoleh keberhasilan di akhir siklus II sebesar 96,5%.

Peningkatan kenaikan nilai rata-rata kelas dari *pre test* ke *post test* dimana pada siklus I, nilai rata-rata siswa di kelas dari *pre test* ke *post test* mengalami peningkatan sebesar 12,32 dan pada siklus II sebesar 13,14 hasilnya dapat dilihat sebagai berikut ini :



Gambar 2. Nilai Rata-rata Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 2, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting* sudah berhasil meningkatkan nilai rata-rata pada mata pelajaran Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman, hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata dari *pre test* dan *post test* pada masing-masing siklus.

Pelaksanaan proses pembelajaran akuntansi dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting* telah berhasil dan terlaksana

dengan baik. Namun, dalam pelaksanaan penelitian tersebut terdapat kendala, sehingga dalam pelaksanaan tidak semua berjalan dengan perencanaan awal. Pada siklus I terdapat kendala yang dialami dalam pelaksanaan penelitian ini. Kendala tersebut berasal dari guru maupun siswa. Ditinjau dari sisi siswa, kendala yang dialami dalam pelaksanaan penelitian ini adalah adanya siswa yang tidak berangkat pada masing-masing siklus. Pada siklus I terdapat 1 siswa yang tidak mengikuti pelajaran dan pada siklus II terdapat 2 siswa tidak dapat mengikuti pelajaran. Kendala yang lain adalah kendala yang berasal dari guru, kendala ini terjadi karena terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yang tidak sesuai terutama pada pengalokasian waktu. Pada pelaksanaan tindakan dalam kegiatan melebihi dari alokasi waktu yang telah direncanakan dan terdapat dalam RPP.

D. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan penelitian dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi jalannya pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yaitu :

1. Pengukuran Hasil Belajar Akuntansi hanya dilakukan pada ranah kognitif saja, untuk ranah afektif dan psikomotorik tidak dilakukan. Pada ranah kognitif tidak semua dapat diukur khususnya untuk ranah kognitif sintesis dan evaluasi dikarenakan materi pembelajaran yang digunakan untuk penelitian hanya sebagian saja yaitu Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian, tidak keseluruhan Kompetensi Dasar.
2. Pelaksanaan penelitian pada setiap siklus adalah satu pertemuan, di siklus I dan siklus II terdapat siswa yang tidak hadir. Hal ini akan menyebabkan siswa tidak mengikuti *pre test* dan *post test*, sehingga mempengaruhi analisis data. Pada siklus I siswa yang mengikuti pembelajaran terdapat 30 siswa. Pada siklus II siswa yang mengikuti pembelajaran terdapat 29 siswa.
3. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus, pengukuran pra penelitian hanya dilakukan sewaktu peneliti melakukan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang ada sebelum siswa kelas X belajar di rumah karena lingkungan sekolah digunakan untuk libur ujian kelas tingkat atas.

4. Acuan masalah nilai siswa yang rendah hanya diperoleh dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS), sehingga kurang menyeluruh terhadap kemampuan siswa.
5. Instrumen soal hanya divalidasi oleh *expert*, tidak menggunakan validitas empirik sehingga tidak diketahui daya beda dari soal untuk siklus I dan siklus II.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* berbantu *Roll Spin Accounting* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2018/2019 yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari nilai *post test* dan *pre test*. Pada siklus I nilai rata-rata *pre test* 59,23 dan *post test* 71,55. Peningkatan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 12,32. Pada siklus II nilai rata-rata *pre test* 83,14 dan *post test* 96,28. Peningkatan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 13,14.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting* diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman

Sebaiknya guru menerapkan metode mengajar yang lebih inovatif. Guru dapat menerapkan Model Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* berbantu *Roll Spin Accounting*

sebagai salah satu alternatif pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi, dikarenakan adanya peningkatan Hasil Belajar Akuntansi setelah menerapkan model pembelajaran yang telah dibuktikan dengan hasil penelitian.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* harus memahami langkah-langkah dalam pembelajaran dan membuat perencanaan dengan matang, agar hasil yang dicapai maksimal sehingga tujuan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*. Jakarta : Rosda Karya
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____, dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Christiawan, Pratomo Adi. (2013). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi : UNY*
- Djamarah, S.B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hendryadi. (2014). *Content Validity (Validitas Isi)*. Teoriline Personal Papeer
- Isjoni. (2010). *Cooperative Learning : Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Kinanti, Shaka. (2018). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Siswa Kelas X Akuntansi 2 di SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi : UNY*
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemndirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta:Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Sadiman, Arief S. dkk. (2008). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- _____. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

- Saputri, Ririn Bhekti. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi 3 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi : UNY
- Septiani, Vincentia Nur. (2017). *Pengembangan Roll Spin Accounting sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Untuk Kelas X Akuntansi di SMK Koperasi Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi : UNY
- Siswoyo, Dwi. dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda Karya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Silabus



YAYASAN PENDIDIKAN KEJURUAN DAN KETERAMPILAN

SMK YPKK 2 SLEMAN

BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN

TERAKREDITASI : A

Jalan Pemuda, Wadas, Tridadi, Sleman Kode Pos 55511 Telepon: (0274) 868394 e-mail : smkypkk2sleman@yahoo.com

SILABUS

Nama Sekolah	: SMK YPKK 2 SLEMAN		
Program Studi Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan	Kelas/ Semester	: X AK/ GENAP
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Tahun Pelajaran	: 2018/2019
Mata Pelajaran	: AKUNTANSI DASAR	Alokasi Waktu	: 115 Jp

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI 4 Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.8 Menerapkan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal	<p>3.8.1 Menjelaskan pengertian jurnal dengan rasa ingin tahu sopan dan santun</p> <p>3.8.2 Menyebutkan fungsi jurnal dengan rasa ingin tahu, sopan dan santun</p> <p>3.8.3 Menyebutkan macam-macam dan bentuk jurnal dengan rasa ingin tahu, sopan dan santun</p> <p>3.8.4 Menjelaskan pengaruh transaksi keuangan perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Istilah-istilah pokok akuntansi terkait pencatatan akuntansi perusahaan jasa (fakta) • Pengertian jurnal umum (Konsep) • Fungsi Jurnal Umum (konsep) • prosedur \jurnal (prosedur) • Konsep debit/ kredit 	<p>KEGIATAN PENDAHULUAN</p> <p>1. Menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik untuk mengikuti pembelajaran.</p> <p>a. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa dengan tujuan menanamkan pembiasaan pada diri peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek dan diberikan kemudahan dalam mengikuti pembelajaran dan ditambahkan ilmu yang bermanfaat.</p> <p>b. Guru mempresensi dan menanyakan kesiapan peserta didik tentang kondisi dan kesiapan belajar serta mengatur tempat duduk sesuai karakteristik peserta didik.</p> <p>2. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik sesuai manfaat dan aplikasi</p>	<p>Penilaian Sikap</p> <p>1. Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>2. Jurnal</p> <p>3. Penilaian Diri</p> <p>4. Penilaian teman sejawat</p> <p>Penilaian Pengetahuan</p> <p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan • Tes tertulis Uraian/ Pilihan Ganda • Penugasan 	5 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Drs. Hendi Somantri. 2007 <i>.Buku Memahami Akuntansi SMK Seri A.</i> Bandung: Armico. Hal :..... • Kardiman, Agus, dkk. 2009. <i>Buku Prinsip-Prinsip Akuntansi 1</i> Yogyakarta: Yudhistira

<p>4.8 Melakukan pencatatan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal</p>	<p>jasa terhadap akun-akun terkait yang akan di debit maupun di kredit</p> <p>4.8.1 Menyiapkan jurnal umum</p> <p>4.8.2 Mencatat transaksi keuangan perusahaan jasa ke dalam buku harian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis akun-akun yang terkait dalam jurnal (konsep) • Pencatatan transaksi dalam jurnal umum (fakta, konsep, prosedur, metakognitif) 	<p>materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari siswa dengan pelajaran sebelumnya</p> <p>4. Guru menjelaskan KI dan KD serta tujuan yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian terkait dengan kompetensi yang dipelajari.</p> <p>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Pemberian Stimulus (Mengamati)</p> <p>a. Guru meminta peserta didik untuk melihat gambar/bahan tayang yang disajikan oleh guru di layar proyektor.</p> <p>a. Peserta didik melihat dan mengamati bahan tayang</p>	<p>Penilaian Ketrampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Unjuk Kerja tertulis bentuk studi kasus dan/ atau pilihan bentuk studi kasus • Portofolio : Laporan tertulis individu/ kelompok 		<ul style="list-style-type: none"> • Warren Reeve fess.2006. <i>Pengantar Akuntansi</i>, Jakarta: Salemba Empat, • Lingkungan DU/DI perurahaan di lingkungan sekitar sekolah • Bahan dari Internet
---	--	---	---	--	--	---

			<p>yang disajikan oleh guru tentang Pengertian jurnal umum, Format dan prosedur jurnal, Fungsi Jurnal umum, Analisis akun-akun yang terkait dalam jurnal, Pencatatan transaksi dalam jurnal umum sebagai <i>wujud rasa ingin tahu</i>.</p> <p>B. Identifikasi Masalah (Menanya)</p> <p>a. Peserta didik menanyakan berbagai masalah yang muncul dari mengamati, dan mencermati informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian jurnal umum • Format dan prosedur jurnal • Fungsi Jurnal umum • Analisis akun -akun yang terkait dalam jurnal • Pencatatan transaksi dalam jurnal umum <p>b. Guru mengumpulkan berbagai pertanyaan yang muncul dari pengamatan</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>untuk menumbuhkan sikap <i>kreatifitas</i></p> <p>C. Mengumpulkan informasi</p> <p>c. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan masing-masing 4 peserta didik</p> <p>d. Guru membagikan pertanyaan sebanyak 4 soal yang dibagikan pada masing-masing kelompok</p> <p>e. Guru membentuk kelompok ahli yang masing-masing diambilkan satu peserta didik dari kelompok asal sesuai pembagian nomor soal yang sama, kelompok 1 diwakili oleh 1 peserta didik yang mendapatkan soal nomor 1, kelompok 2 diwakili masing-masing kelompok yang mendapatkan soal nomor 2, dan seterusnya.</p> <p>f. Peserta didik berdiskusi dalam masing-masing kelompok ahli membahas soal sesuai nomor soal yang</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>menjadi tugasnya dengan membaca dan mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber belajar yang ada sebagai pengembangan sikap <i>kerja sama</i>.</p> <p>g. Peserta didik kembali ke dalam kelompok asal masing-masing untuk menularkan atau memberikan informasi yang di bawa dari kelompok ahli masing-masing secara bergantian sebagai pengembangan sikap <i>toleransi</i>.</p> <p>D. Pembuktian (Mengasosiasi)</p> <p>h. Peserta didik mengecek kebenaran jawaban-jawaban berdasarkan hasil diskusi sebagai pengembangan sikap <i>tanggung jawab</i></p> <p>E. Mengkomunikasikan</p> <p>i. Peserta didik merangkum atau</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>menyimpulkan semua informasi yang telah diperoleh dari para ahlinya sehingga semua soal dapat dipahami dan diselesaikan dalam bentuk laporan kelompok.</p> <p>j. Guru memanggil salah satu kelompok (kelompok 1) untuk mempresentasikan laporannya</p> <p>k. Peserta didik menyajikan laporan/ mempresentasikan hasil diskusi sesuai kelompok yang telah ditunjuk guru.</p> <p>l. Peserta dari kelompok lain disuruh menanggapi maupun mengajukan pertanyaan terkait laporan yang dipresentasikan</p> <p>m. Peserta didik memperbaiki hasil presentasi dan membuat simpulan.</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>n. Guru menjadi fasilitator dan memberikan penguatan/ pujian pada kelompok maupun individu yang memberikan jawaban benar dan memberikan motivasi pada peserta didik yang belum dapat menjawab dengan benar.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi peserta didik selama mengikuti KBM dan</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan menanyakan hal-hal yang telah dipelajari dan 3. Guru memberikan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas-tugas dan menjelaskan yang harus dikerjakan di rumah baik individual maupun kelompok (penugasan terstruktur/PT) 4. Guru memberikan informasi tentang rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama agar ditambahkan ilmunya dan bermanfaat dan menumbuhkan sikap religius dan toleransi. 			
--	--	--	--	--	--	--

3.9 Menerapkan posting	3.9.1 Menjelaskan pengertian buku besar 3.9.2 Menyebutkan fungsi buku besar 3.9.3 Menyebutkan bentuk-bentuk buku besar 3.9.4 Menyebutkan pengelompokan akun buku besar 3.9.5 Menjelaskan pengkodean akun buku besar 3.9.6 Menjelaskan tata cara posting 3.9.7 Menjelaskan pengertian neraca saldo 3.9.8 Menjelaskan tata cara penyusunan neraca saldo	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Buku Besar • Fungsi Buku Besar • Bentuk-bentuk Buku besar • Kelompok Akun Buku besar • Pengkodean Akun Buku besar • Tata Cara posting • Pengertian Neraca Saldo • Prosedur penyusunan Neraca saldo • pengelompokan akun Buku besar • Posting Jurnal Umum ke Buku Besar • penyusunan Neraca saldo 	Kegiatan Pendahuluan 1. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dengan tujuan menanamkan pembiasaan pada diri peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek dan diberikan kemudahan dalam mengikuti pembelajaran. 2. Guru mempresensi dan menanyakan kesiapan peserta didik tentang kondisi dan kesiapan belajar 3. Guru menjelaskan KI dan KD serta tujuan yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian terkait dengan kompetensi yang dipelajari 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik pentingnya mempelajari kompetensi dan penerapannya di lingkungan DU/DI 5. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari siswa	Penilaian Sikap Observasi: Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok Penilaian Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan • Tes tertulis Uraian/ Pilihan Ganda • Penugasan 	5 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Drs. Hendi Somantri.2007 .<i>Buku Memahami Akuntansi SMK Seri A</i>.Bandung: Armico. Hal :..... • Kardiman,A gus, dkk.2009.B <i>uku Prinsip-Prinsip Akuntansi 1</i> Yogyakarta: Yudhistira. • Warren Reeve fess.2006. <i>Pengantar Akuntansi</i> ,Jakarta: Salemba Empat,. • Lingkungan
------------------------	--	---	---	--	------	--

4.9 Melakukan posting	<p>4.9.1 Mengelompokkan akun buku besar</p> <p>4.9.2 Memposting jurnal umum ke buku besar yang sesuai</p> <p>4.9.3 Menyajikan Neraca saldo akun dalam buku besar sesuai dengan format yang telah ditetapkan</p> <p>4.9.4 Menentukan kebenaran saldo akun dalam buku besar</p>		<p>dengan pelajaran sebelumnya.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemberian stimulus (mengamati) <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan tayangan tentang pekerjaan akuntansi di sebuah perusahaan Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru tentang: Pengertian Buku Besar, Fungsi Buku Besar, Bentuk-bentuk Buku besar, Kelompok Akun Buku besar, Pengkodean Akun Buku besar, Tata Cara posting, Pengertian Neraca Saldo, Prosedur penyusunan Neraca saldo, pengelompokan akun Buku besar, Posting Jurnal Umum ke Buku Besar, penyusunan Neraca saldo Mengidentifikasi masalah (Menanya) 	<p>Penilaian Ketrampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Unjuk Kerja tertulis bentuk studi kasus dan/ atau pilihan bentuk studi kasus Portofolio: Laporan tertulis individu/ kelompok 		<p>DU/DI perurahaan di lingkungan sekitar sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> Bahan dari Internet
-----------------------	---	--	---	---	--	---

			<p>a. Peserta didik menanyakan berbagai masalah yang muncul dari mengamati, menggali informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Buku Besar • Fungsi Buku Besar • Bentuk-bentuk Buku besar • Kelompok Akun Buku besar • Pengkodean Akun Buku besar • Tata Cara posting • Pengertian Neraca Saldo • Prosedur penyusunan Neraca saldo • pengelompokan akun Buku besar • Posting Jurnal Umum ke Buku Besar • penyusunan Neraca saldo <p>b. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan masing-masing 5 peserta didik</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>c. Guru memberikan pertanyaan yang harus didiskusikan dalam masing-masing kelompok</p> <p>3. Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Guru menyuruh peserta didik berdiskusi dalam kelompok masing-masing</p> <p>b. Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar dengan berdiskusi antar teman dalam satu kelompok</p> <p>4. Menyimpulkan/ generalisasi</p> <p>a. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan menyusun laporan</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan laporannya</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>b. Peserta didik menyajikan laporan/ mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>c. Peserta dari kelompok lain disuruh menanggapi maupun mengajukan pertanyaan terkait laporan yang dipresentasikan</p> <p>d. Peserta didik memperbaiki hasil presentasi dan membuat simpulan.</p> <p>e. Guru menjadi fasilitator dan memberikan penguatan pada kelompok maupun individu yang memberikan jawaban benar dan memberikan motivasi pada peserta didik yang belum dapat menjawab dengan benar.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi peserta didik selama mengikuti KBM dan menemukan manfaat</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>langsung maupun tidak langsung.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 3. Guru menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan di rumah (penugasan terstruktur/PT) 4. Guru memberikan informasi tentang rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama agar ditambahkan ilmunya dan bermanfaat. 			
3.10 Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian	<p>3.10.1 Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian</p> <p>3.10.2 Menyebutkan tujuan diadakannya penyesuaian</p> <p>3.10.3 Menyebutkan akun-akun yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Jurnal penyesuaian • Tujuan Penyesuaian • Macam-macam akun yang memerlukan penyesuaian 	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dengan tujuan menanamkan pembiasaan pada diri peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek dan diberikan kemudahan dalam mengikuti pembelajaran. 	<p>Penilaian Sikap</p> <p>Observasi: Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p>	5 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Drs. Hendi Somantri.2007 .<i>Buku Memahami Akuntansi SMK Seri A</i>.Bandung: Armico. Hal :..... •

4.10 Membuat jurnal penyesuaian	memerlukan penyesuaian	• Pencatatan jurnal penyesuaian	2. Guru mempresensi dan menanyakan kesiapan peserta didik tentang kondisi dan kesiapan belajar	Penilaian Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan • Tes tertulis Uraian/ Pilihan Ganda • Penugasan Penilaian Ketrampilan <ul style="list-style-type: none"> • Tes Unjuk Kerja tertulis bentuk studi kasus dan/ atau pilihan bentuk studi kasus • Portofolio: Laporan tertulis individu/ kelompok 	Kardiman, Agus, dkk.2009. <i>Buku Prinsip-Prinsip Akuntansi 1</i> Yogyakarta: Yudhistira. <ul style="list-style-type: none"> • Warren Reeve fess.2006. • Pengantar Akuntansi ,Jakarta: Salemba Empat,. • Lingkungan DU/DI perusahaan di lingkungan sekitar sekolah • Bahan dari Internet
	3.10.3 Menjelaskan pencatatan jurnal penyesuaian		3. Guru menjelaskan KI dan KD serta tujuan yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian terkait dengan kompetensi yang dipelajari		
	4.10.1 Mengidentifikasi akun-akun yang akan di debit dan di kredit	• Identifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian	4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik pentingnya mempelajari kompetensi dan penerapannya di lingkungan DU/DI		
	4.10.2 Mengidentifikasi jumlah rupiah akun-akun yang akan di debit dan di kredit	• Membuat jurnal penyesuaian	5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari siswa dengan pelajaran sebelumnya.		
	4.10.3 Membukukan dokumen transaksi dalam jurnal yang sesuai	• Posting Jurnal penyesuaian ke buku besar	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Stimulus <ol style="list-style-type: none"> a. Guru meminta peserta didik untuk membaca tentang: Pengertian Jurnal penyesuaian, Tujuan Penyesuaian, Macam- 		

	4.10.4 memposting jurnal penyesuaian ke akun buku besar yang sesuai		<p>macam akun yang memerlukan penyesuaian, Pencatatan jurnal penyesuaian, Identifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian, Membuat jurnal penyesuaian, Posting Jurnal penyesuaian ke buku besar yang ada dalam berbagai buku sumber, internet dan tayangan dari guru.</p> <p>b. Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru.</p> <p>2. Mengidentifikasi masalah (Menanya)</p> <p>a. Peserta didik menanyakan berbagai masalah yang muncul dari mengamati, menggali informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Jurnal penyesuaian • Tujuan Penyesuaian • Macam-macam akun yang memerlukan penyesuaian 			
--	---	--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan jurnal penyesuaian • Identifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian • Membuat jurnal penyesuaian • Posting Jurnal penyesuaian ke buku besar <p>b. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan masing-masing 5 peserta didik</p> <p>c. Guru memberikan pertanyaan yang harus didiskusikan dalam masing-masing kelompok</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Guru menyuruh peserta didik berdiskusi dalam kelompok masing-masing</p> <p>b. Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar dengan berdiskusi</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>antar teman dalam satu kelompok</p> <p>4. Pembuktian/ mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan menyusun laporan</p> <p>5. mengkomunikasikan</p> <p>a. Guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan laporannya</p> <p>b. Peserta didik menyajikan laporan/ mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>c. Peserta dari kelompok lain disuruh menanggapi maupun mengajukan pertanyaan terkait laporan yang dipresentasikan</p> <p>d. Peserta didik memperbaiki hasil presentasi dan membuat simpulan.</p> <p>e. Guru menjadi fasilitator dan memberikan penguatan pada kelompok maupun individu yang memberikan jawaban benar dan</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>memberikan motivasi pada peserta didik yang belum dapat menjawab dengan benar.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi peserta didik selama mengikuti KBM dan menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung. 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 3. Guru menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan di rumah (penugasan terstruktur/PT) 4. Guru memberikan informasi tentang rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik 			
--	--	--	---	--	--	--

			untuk berdoa bersama-sama agar ditambahkan ilmunya dan bermanfaat.			
3.11 Menganalisis perkiraan untuk menyusun laporan keuangan	3.11.1 Menjelaskan pengertian neraca lajur 3.11.2 Menyebutkan bentuk-bentuk neraca lajur 3.11.3 Menjelaskan prosedur penyusunan neraca lajur	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian neraca Lajur • Bentuk bentuk Neraca lajur • Prosedur penyusunan Neraca lajur • membuat neraca lajur 	Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dengan tujuan menanamkan pembiasaan pada diri peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras antara imtaq dan iptek dan diberikan kemudahan dalam mengikuti pembelajaran. 2. Guru mempresensi dan menanyakan kesiapan peserta didik tentang kondisi dan kesiapan belajar 3. Guru menjelaskan KI dan KD serta tujuan yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian terkait dengan kompetensi yang dipelajari 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik pentingnya mempelajari kompetensi dan 	Penilaian Sikap <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok 2. Jurnal 3. Penilaian Diri 4. Penilaian teman sejawat Penilaian Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan • Tes tertulis Uraian/ Pilihan Ganda 	5 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Drs. Hendi Somantri.2007 .<i>Buku Memahami Akuntansi SMK Seri A</i>.Bandung: Armico. Hal :..... • Kardiman,A gus, dkk.2009.<i>Buku Prinsip-Prinsip Akuntansi 1</i> Yogyakarta: Yudhistira. • Warren Reeve fess.2006. • Pengantar Akuntansi ,Jakarta:

4.11 Menyusun laporan keuangan	<p>4.11.3 Menyajikan Neraca Saldo setelah penyesuaian dengan jumlah debit dan kredit yang sama</p> <p>4.11.4 Menyajikan kolom Laba/Rugi dengan akun-akun nominal</p> <p>4.11.5 Menyajikan kolom Neraca dengan akun-akun Riil</p> <p>3.11.4 Menjelaskan pengertian Laporan keu. Jasa</p>		<p>penerapannya di lingkungan DU/DI</p> <p>5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari siswa dengan pelajaran sebelumnya.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Pemberian Stimulus Mengamati</p> <p>a. Guru meminta peserta didik untuk membaca tentang penyusunan laporan keuangan di perusahaan jasa yang ada dalam berbagai buku sumber, internet dan tayangan dari guru.</p> <p>b. Peserta didik melihat bahan tayang yang disajikan oleh Guru.</p> <p>c. Peserta didik membaca buku- buku yang berkaitan dengan berbagai asumsi dasar, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</p> <p>2. Identifikasi Masalah</p>	<p>• Penugasan</p> <p>Penilaian Ketrampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Unjuk Kerja tertulis bentuk studi kasus dan/ atau pilihan bentuk studi kasus • Penilaian Proyek • Portofolio : Laporan tertulis individu/ kelompok <p>Penilaian Sikap</p> <p>1. Observasi Ceklist lembar</p>	<p>Salemba Empat,.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan DU/DI perurahaan di lingkungan sekitar sekolah • Bahan dari Internet
--------------------------------	---	--	---	--	---

	<p>3.11.5 Menyebutkan prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan jasa</p> <p>3.11.5 Menyebutkan Fungsi laporan keuangan jasa</p> <p>3.11.6 Menyebutkan macam-macam laporan keuangan Jasa</p> <p>3.11.7 Menjelaskan macam-macam komponen laporan keuangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian laporan keuangan • Prinsip-prinsip penyusunan lap keuangan • Fungsi laporan Keuangan • Macam-macam laporan keuangan • Macam-macam komponen 	<p>Menanya</p> <p>a. Peserta didik menanyakan berbagai masalah yang muncul dari mengamati, menggali informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Neraca Lajur • Laporan keuangan • Jurnal penutup • Neraca saldo penutupan <p>b. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan masing-masing 5 peserta didik</p> <p>c. Guru memberikan pertanyaan yang harus didiskusikan dalam masing-masing kelompok</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a. Guru menyuruh peserta didik berdiskusi dalam kelompok masing-masing</p> <p>b. Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar dengan berdiskusi</p>	<p>pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok</p> <p>2. Jurnal</p> <p>Penilaian Pengetahuan</p> <p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan • Tes tertulis Uraian/ Pilihan Ganda • Penugasan 		
--	---	---	--	---	--	--

	<p>perusahaan jasa</p> <p>4.11.6 Menyediakan format-format yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan</p> <p>4.11.7 Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun laporan L/R</p> <p>4.11.8 Menyusun laporan L/R sesuai SOP</p> <p>4.11.9 Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun laporan perubahan Ekuitas</p> <p>4.11.10 Menyusun Laporan</p>	<p>laporan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Elemen laporan Laba-Rugi • Format lap Keu • Elemen laporan L/R • Menyusun laporan Laba-Rugi • Elemen laporan Perubahan ekuitas 	<p>antar teman dalam satu kelompok</p> <p>4. Pembuktian Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan menyusun laporan</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan laporannya</p> <p>b. Peserta didik menyajikan laporan/ mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>c. Peserta dari kelompok lain disuruh menanggapi maupun mengajukan pertanyaan terkait laporan yang dipresentasikan</p> <p>d. Peserta didik memperbaiki hasil presentasi dan membuat simpulan.</p> <p>e. Guru menjadi fasilitator dan memberikan penguatan pada kelompok maupun individu yang memberikan</p>	<p>Penilaian Ketrampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Unjuk Kerja tertulis bentuk studi kasus dan/ atau pilihan bentuk studi kasus • Penilaian Proyek • Portofolio : Laporan tertulis individu/ kelompok 		
--	--	--	--	--	--	--

	<p>Perubahan Ekuitas sesuai SOP</p> <p>4.11.11 Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun Neraca</p> <p>4.11.12 Menyusun Neraca sesuai SOP</p> <p>4.11.12 Mengidentifikasi akun-akun untuk menyusun laporan arus kas</p> <p>4.11.13 Menyusun laporan Arus kas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan Perubahan ekuitas • Elemen Neraca • Menyusun Neraca • Elemen Lap Arus kas • Menyusun lap Arus Kas 	<p>jawaban benar dan memberikan motivasi pada peserta didik yang belum dapat menjawab dengan benar.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi peserta didik selama mengikuti KBM dan menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung. 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 3. Guru menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan di rumah (penugasan terstruktur/PT) 4. Guru memberikan informasi tentang rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik 	<p>Penilaian Sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 		
--	--	--	---	--	--	--

	<p>3.11.8 Menjelaskan pengertian jurnal penutupan</p> <p>3.11.9 Menyebutkan akun-akun yang memerlukan penutupan</p> <p>3.11.10 Menjelaskan pengertian neraca saldo setelah penutupan</p> <p>3.11.11 Menjelaskan prosedur penyusunan neraca saldo setelah penutupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian Jurnal Penutup ● Macam-macam akun yang harus ditutup ● Pengertian Neraca Saldo penutupan ● Prosedur jurnal penutup ● Identifikasi akun-akun yang 	<p>untuk berdoa bersama-sama agar ditambahkan ilmunya dan bermanfaat.</p>	<p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Jurnal 3. Penilaian Diri 4. Penilaian teman sejawat <p>Penilaian Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Lisan ● Tes tertulis Uraian/ Pilihan Ganda ● Penugasan <p>Penilaian Ketrampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tes Unjuk Kerja 		
--	--	---	---	--	--	--

	<p>4.11.14 Mengidentifikasi akun-akun yang akan di debit dan di kredit akun yang akan ditutup</p> <p>4.11.15 Membukukan dokumen transaksi penutupan dalam jurnal</p> <p>4.11.16 Memposting jurnal penutup ke buku besar yang sesuai</p> <p>4.11.17 Menyusun Neraca Saldo setelah penutupan</p>	<p>memerlukan penutupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat Jurnal penutup • Posting Jurnal penutup ke buku besar • Menyusun Neraca saldo penutupan 		<p>tertulis bentuk studi kasus dan/ atau pilihan bentuk studi kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Proyek • Portofolio : Laporan tertulis individu/ kelompok 		
PLS					5 jp	
PTS					5 jp	

PAS					5 jp	
Remidial					5 jp	
Porsenitas					5 jp	
Jumlah					132 jp	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Waka OP

Sleman, 16 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran

DRS. IRCHAM ROSYIDI
NIK. 045231260010798

Drs.Purwadi
NIP.19630510-199003-1-009

SATI ANTINI, S.Pd
NIP. 19700626 200604 2 007

Nama Guru	Tanda Tangan
1. Drs. Purwadi	1
2. Drs. Agus Priyanta	'2
3. Dra Tri Muljani	3
4. Sati Antini, S.Pd	'4
5. Arin Yulianti, S.Pd	5
6. Fatmi Martuti H., S.Pd	'6
7. Umi Maslakah, SE	7
8. In'am Fairuz Aiman, S.Pd	'8
9. Nur Khasanah, S.Pd	9
10. Siti Nur Indrawati, S.Pd	'10

LAMPIRAN 2
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah : SMK YPKK 2 Sleman
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan
Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Kelas/Semester : X / Genap
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 x pertemuan)
KKM : 75

A. Kompetensi Inti

- KI. 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI. 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.10 Menganalisis jurnal penyesuaian
4.10 Membukukan jurnal penyesuaian

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.10.1 Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian
3.10.2 Menyebutkan tujuan diadakannya penyesuaian
3.10.3 Menidentifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian
4.10.1 Menganalisis akun-akun yang akan didebit dan dikredit

4.10.2 Menganalisis jumlah rupiah akun-akun yang akan didebit dan dikredit

4.10.3 Membukukan dokumen transaksi dalam jurnal yang sesuai

D. Tujuan Pembelajaran

3.10.1 Siswa mampu menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian dengan benar

3.10.2 Siswa mampu menyebutkan tujuan diadakannya jurnal penyesuaian dengan tepat

3.10.3 Siswa mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan penyesuaian dengan benar

4.10.1 Siswa mampu mengidentifikasi akun-akun yang akan didebit dan dikredit pada ayat jurnal penyesuaian dengan benar

4.10.2 Siswa mampu mengidentifikasi jumlah rupiah akun-akun yang akan didebit dan dikredit pada ayat jurnal penyesuaian dengan benar

4.10.3 Siswa mampu mebukukan dokumen tranaksi dalam jurnal yang sesuai dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan agar menunjukkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode tertentu. Tujuan penyusunan jurnal penyesuaian adalah agar pada akhir periode akun rill menunjukkan saldo sebenarnya, dan akun nominal menunjukkan jumlah saldo yang benar-benar menjadi pendapatan dan beban dalam periode bersangkutan.

2. Transaksi-transaksi yang Memerlukan Jurnal Penyesuaian

a. Beban yang masih harus dibayar (*Accrued Expense*)

Beban yang Masih Harus Dibayar (*Accrued Expense*) adalah Beban yang Belum Dibayar oleh perusahaan tetapi manfaatnya telah diterima, sehingga menjadi utang pada periode yang bersangkutan. Beban yang harus dibayar sama dengan utang beban pada akhir periode akuntansi.

Contoh Soal :

Pada Neraca Saldo per 31 Desember 2018 Akun Utang bank menunjukkan saldo Rp100.000.000,-. Bank menetapkan bunga 2,5% per bulan atas sisa pinjaman. Bunga dibayarkan setiap tanggal 1 di bulan berikutnya.

Bunga untuk bulan Desember 2018
dibayarkan 1 bulan berikutnya (Januari 2019), perhitungannya :
 $= 2,5\% \times \text{Rp } 100.000.000,-$
 $= \text{Rp } 2.500.000,-$

Ayat Jurnal Penyesuaian :

31 Des	Beban Bunga	Rp 2.500.000,00
2018	Utang Bunga	Rp 2.500.000,00

Penjelasan:

Apabila bunga dibayarkan setiap tanggal 1 pada bulan berikutnya, maka bunga untuk bulan Desember 2018 adalah sebesar Rp2.500.000,00 ($2,5\% \times \text{Rp}100.000.000,00$). Bunga tersebut akan dibayarkan dan dicatat pada bulan Januari 2019. Artinya bunga tersebut belum diakui (dicatat) sebagai Beban Bunga periode 2018. Meskipun bunga untuk bulan Desember 2018 belum dibayarkan, namun harus diakui sebagai Beban untuk periode 2018. Oleh karena itu pada 31 Desember 2018 dibuat jurnal penyesuaian.

b. Beban Dibayar di Muka (*Prepaid Expense*)

Beban Dibayar di Muka (*Prepaid Expense*) adalah pengeluaran untuk beban yang telah dicatat dalam suatu periode, tetapi manfaatnya belum diterima atau dinikmati sehingga harus diakui sebagai beban pada periode yang akan datang.

Contoh Soal :

Tanggal 1 Maret 2018 Perusahaan Merdeka membayar sewa gedung kantor Rp 36.000.000,00 untuk masa tiga tahun.

Dicatat sebagai beban/laba rugi

Ayat Jurnal penyesuaian :

31 Des	Sewa Dibayar di Muka	Rp 26.000.000,00
2018	Beban Sewa	Rp 26.000.000,00

Dicatat sebagai aktiva/neraca

Ayat Jurnal penyesuaian :

31 Des	Beban Sewa	Rp 10.000.000,00
2018	Sewa Dibayar di Muka	Rp 10.000.000,00

1) Dicatat sebagai beban/laba rugi

Dengan cara ini, akun yang digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran Kas adalah Akun Beban. Dari jurnal 1 Maret 2018 maka akan muncul saldo beban sewa sebesar Rp36.000.000,00 pada Neraca per 31 Desember 2018. Jumlah tersebut tidak menunjukkan Beban Sewa periode 2018 yang seharusnya sebesar Rp10.000.000,00 ($10/36 \times \text{Rp}36.000.000,00$). Dengan kata lain, di dalam Akun Beban Sewa per 31 Desember 2018 terdapat Beban Sewa periode yang akan datang sebesar Rp26.000.000,00 ($20/36 \times \text{Rp}36.000.000,00$). Oleh karena itu, jumlah tersebut harus dipindahkan ke dalam Akun Sewa Dibayar di Muka.

2) Dicatat sebagai aktiva/neraca

Dengan cara ini akun yang digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran Kas adalah Akun Aktiva yaitu Sewa Dibayar di Muka. Dari jurnal 1 Maret 2018 maka akan muncul saldo Sewa Dibayar di Muka sebesar Rp36.000.000,00 pada Neraca per 31 Desember 2018. Jumlah tersebut tidak menunjukkan saldo yang sebenarnya. Sebab pada saldo Sewa Dibayar di Muka terkandung jumlah sewa yang telah dinikmati oleh perusahaan sebesar Rp10.000.000,00. Jumlah tersebut harus diakui (dicatat) sebagai Beban Sewa periode 2018 yaitu dengan membuat Jurnal Penyesuaian.

c. Pendapatan yang Masih Harus Diterima atau Piutang Pendapatan (*Accrued Income*)

Penghasilan yang Masih Harus diterima atau Piutang Pendapatan (*Accrued Income*) adalah pendapatan yang sudah menjadi hak

perusahaan tetapi belum dicatat karena perusahaan belum menerima uangnya.

Tanggal 31 Desember 2018 Bengkel Jaya telah menyelesaikan perbaikan kendaraan dari pelanggan dengan harga Rp 1.500.000,00 namun jasa perbaikan kendaraan tersebut belum dibayar kepada pemiliknya.

Ayat Jurnal Penyesuaian :

31 Des Piutang Pendapatan Rp 1.500.000,00

2018 Pendapatan Jasa Rp 1.500.000,00

Penjelasan:

Perbaikan kendaraan di atas telah diselesaikan pada periode 2018, sehingga penghasilan dari perbaikan tersebut sebesar Rp1.500.000,00 juga harus diakui sebagai penghasilan periode 2018.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model Pembelajaran : Kooperatif

Metode Pembelajaran : *Student Teams Achievement Division*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Mengucap salam dan berdoa. 2. Mengkondisikan kelas dan melakukan presensi. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran, model pembelajaran, dan	1. Menjawab salam dan berdoa. 2. Mengkondisikan diri dan menyatakan kehadirannya. 3. Memperhatikan penjelasan dari guru mengenai tujuan	15 menit

	<p>media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.</p> <p>4. Memberikan apersepsi, yaitu mengkaitkan kompetensi jurnal penyesuaian dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>5. Guru memberikan soal <i>pretest</i></p> <p>6. Guru membentuk kelompok berdasarkan nilai harian sebelumnya</p>	<p>pembelajaran, model pembelajaran, dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.</p> <p>4. Memperhatikan apersepsi dari guru.</p> <p>5. Siswa mengerjakan <i>pretest</i> secara mandiri.</p> <p>6. Siswa bergabung dengan teman kelompoknya yang dibentuk oleh guru</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>Guru menginstruksikan peserta didik untuk membaca buku modul dan memperhatikan bahan tayang.</p> <p>2. Menanya</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya yang berkaitan dengan masalah jurnal penyesuaian</p> <p>3. Menalar</p> <p>a. Guru memberikan pertanyaan atau</p>	<p>1. Mengamati</p> <p>Siswa melaksanakan instruksi dari guru untuk membaca buku modul, dan memperhatikan bahan tayang</p> <p>2. Menanya</p> <p>Siswa merespon dengan mengajukan pertanyaan atau permasalahan yang diperoleh dari mengamati dan menggali informasi yang berkaitan dengan materi jurnal penyesuaian</p> <p>3. Menalar</p> <p>a. Secara berkelompok, siswa berdiskusi</p>	100 menit

	<p>permasalahan kepada kelompok untuk didiskusikan</p> <p>b. Guru menjadi fasilitator dalam pembelajaran dengan mengontrol dan mengawasi jalannya diskusi dalam kelompok.</p> <p>4. Mengeksplorasi</p> <p>a. Guru mengarahkan kelompok supaya bersiap untuk belajar dengan berbantu permainan <i>roll spin accounting</i>, masing-masing kelompok akan memperoleh kesempatan yang sama untuk memutar <i>roll spin</i> dengan 1 perwakilan anggota kelompok</p> <p>5. Mengkomunikasi</p> <p>a. Guru memberikan waktu sesuai dengan aturan permainan untuk kelompok berdiskusi</p> <p>b. Skor kelompok yang menjawab dengan benar dicatat di slide yang disajikan di depan kelas</p>	<p>berkaitan dengan masalah yang disajikan.</p> <p>b. Siswa menalar permasalahan yang disajikan dalam diskusi kelompok.</p> <p>4. Mengeksplorasi</p> <p>a. Siswa mengikuti arahan dari guru untuk berpartisipasi secara aktif dalam permainan <i>roll spin accounting</i>, terdapat satu siswa yang akan mewakili untuk memutar <i>roll spin</i> di depan kelas</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan</p> <p>b. Siswa termotivasi dari skor kelompok yang disajikan di</p>	
--	--	---	--

		slide depan kelas	
Penutup	1. Mereview dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama siswa. 2. Guru membagikan soal <i>post test</i> 3. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 4. Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.	1. Mereview dan membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari bersama guru. 2. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> 3. Mendengarkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Berdoa dan menjawab salam.	20 Menit

H. Alat dan Media Pembelajaran

- a. Alat : papan tulis, spidol, penghapus, identitas kelompok, laptop dan lcd
- b. Media : *Roll Spin Accounting*

I. Sumber Belajar

Hendi Soemantri. 2011. Akuntansi SMK Seri A. Armico: Bandung.
 Dwi Harti. 2018 *Akuntansi Dasar*. Erlangga : Jakarta

J. Penilaian

KD	Teknik Penilaian	Instrumen	Jumlah
3.10 Menganalisis jurnal penyesuaian	Tes subjektif	Soal tes uraian	5 soal
4.10 Membukukan jurnal Penyesuaian			

LAMPIRAN 3
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : SMK YPKK 2 Sleman
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan
Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Kelas/Semester : X / Genap
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 x pertemuan)
KKM : 75

A. Kompetensi Inti

KI. 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI. 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.10 Menganalisis jurnal penyesuaian
- 4.10 Membukukan jurnal penyesuaian

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.10.4 Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian
- 3.10.5 Menyebutkan tujuan diadakannya penyesuaian
- 3.10.6 Menyebutkan akun-akun yang memerlukan penyesuaian
- 4.10.4 Mengidentifikasi akun-akun yang akan di debit dan di kredit
- 4.10.5 Mengidentifikasi jumlah rupiah akun-akun yang akan di debit dan di kredit
- 4.10.6 Membukukan dokumen transaksi dalam jurnal yang sesuai

D. Tujuan Pembelajaran

- 3.10.4 Siswa mampu menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian
- 3.10.5 Siswa mampu menyebutkan tujuan diadakannya jurnal penyesuaian
- 3.10.6 Siswa mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan penyesuaian
- 4.10.4 Siswa mampu mengidentifikasi akun-akun yang akan di debit dan di kredit
- 4.10.5 Siswa mampu mengidentifikasi jumlah rupiah akun-akun yang akan di debit dan di kredit
- 4.10.6 Siswa mampu mebukukan dokumen tranaksi dalam jurnal yang sesuai

E. Materi Pembelajaran

1. Transaksi-transaksi yang Memerlukan Jurnal Penyesuaian
 - a. Pendapatan Diterima di Muka (*Deferred Income*)

Pendapatan Diterima di Muka (*deferred income*) adalah pendapatan yang sudah diterima pada suatu periode tetapi belum bisa diakui oleh perusahaan karena masih terdapat kewajiban untuk memberikan jasa di masa mendatang sebagai konsekuensi atas penerimaan pendapatan

Contoh :

Tanggal 1 April 2018 Perusahaan Makmur Sukses menerima pembayaran atas sewa gedung untuk masa satu tahun sebesar Rp 12.000.000,00

1) Dicatat sebagai Pendapatan

Dicatat sebagai Pendapatan

Ayat Jurnal Penyesuaian :

31 Des	Pendapatan Sewa	Rp 3.000.000,00
2018	Sewa Diterima di Muka	Rp 3.000.000,00

Dengan cara ini akun yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas adalah akun pendapatan. Dari jurnal 1 April 2018 maka akan muncul saldo Pendapatan Sewa sebesar Rp12.000.000,00 pada neraca per 31 Desember 2018. Jumlah tersebut tidak menunjukkan saldo yang sebenarnya yaitu Rp9.000.000,00 ($9/12 \times \text{Rp}12.000.000,00$). Pada saldo akun Pendapatan Sewa terkandung jumlah Pendapatan Sewa untuk periode 2019 sebesar Rp3.000.000,00 ($3/12 \times \text{Rp}12.000.000,00$). Oleh karena itu jumlah tersebut harus dipindahkan ke dalam Akun Sewa Diterima di Muka.

2) Dicatat sebagai Utang

Dicatat sebagai Utang :

31 Des	Sewa Dibayar di Muka	Rp 9.000.000,00
2018	Pendapatan Sewa	Rp9.000.000,00

Dengan cara ini akun yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan Kas adalah Akun Utang yaitu Sewa Diterima di Muka. Dari jurnal 1 April 2018 maka pada neraca per 31 Desember 2018 akan muncul saldo Sewa Diterima di Muka sebesar Rp12.000.000,00. Pada jumlah tersebut terkandung Pendapatan Sewa periode 2018 selama 9 bulan sebesar Rp9.000.000,00 ($9/12 \times \text{Rp}12.000.000,00$). Oleh karena itu, jumlah tersebut harus dipindahkan dari Akun Sewa Diterima di Muka ke dalam Pendapatan Sewa.

b. Penyusutan Aktiva Tetap

Aktiva Tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki umur

Contoh :

Sebelum menentukan besar penyusutan untuk periode berjalan, kita perlu mengetahui nilai ekonomis aktiva terlebih dahulu:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Ekonomis} &= \text{Harga perolehan} - \text{nilai residu} \\ &= \text{Rp}2.000.000,00 - \text{Rp}200.000,00 \\ &= \text{Rp}1.800.000,00\end{aligned}$$

Penyusutan per tahun = nilai ekonomis/waktu ekonomis
= Rp1.800.000,00/4
= Rp450.000,00 per tahun
= Rp37.500,00 per bulan

Sampai dengan 31 Desember 2014 mesin tersebut telah digunakan selama 4 bulan sehingga dapat dihitung beban penyusutan selama tahun 2014 adalah:

Beban penyusutan = penyusutan per bulan x waktu
= Rp37.500,00 x 4 bulan
= Rp150.000,00

Ayat Jurnal Penyesuaian :

31 Des	Beban Penyusutan Mesin	Rp 2.500.000,00
--------	------------------------	-----------------

2018	Akm. Peny. Mesin	Rp 2.500.000,00
------	------------------	-----------------

c. Pemakaian Perlengkapan

Perlengkapan adalah harta yang dimiliki perusahaan yang mempunyai masa penggunaan kurang dari satu tahun atau bisa disebut barang habis pakai. Karena setiap pemakaian Perlengkapan tidak dilakukan pencatatan maka perlu dilakukan penyesuaian pada akhir periode. Ada dua cara pencatatan pemakaian perlengkapan:

Contoh Soal :

Pada Neraca Saldo per 1 Januari 2018 terdapat akun Perlengkapan Kantor sebesar Rp 5.000.000,00. Pada akhir periode ternyata Perlengkapan tersisa sebesar Rp 3.000.000,00.

Perhitungan :

Saldo awal Perlengkapan 1/1/2018	Rp 5.000.000,00
Saldo akhir Perlengkapan 31/12/2018	<u>Rp 3.000.000,00 +</u>
Perlengkapan yang terpakai	Rp 2.000.000,00

Pencatatan sebagai Harta/Pendekatan Neraca :

Jurnal Umum :

1 Jan	Perlengkapan Kantor	Rp 5.000.000,00	
2018	Kas		Rp 5.000.000,00

Jurnal Penyesuaian :

31 Des	Beban Perlengkapan Kantor	Rp 2.000.000,00	
2018	Perlengkapan Kantor		Rp 2.000.000,00

Pencatatan sebagai Beban:

Jurnal Umum :

1 Jan	Beban Perlengkapan Kantor	Rp 5.000.000,00	
2018	Perlengkapan Kantor		Rp 5.000.000,00

Jurnal Penyesuaian :

31 Des	Perlengkapan Kantor	Rp 2.000.000,00	
2018	Beban Perlengkapan Kantor		Rp 2.000.000,00

1) Dicatat sebagai harta/pendekatan neraca

Saldo awal Perlengkapan Kantor Rp5.000.000,00 dan pada akhir periode tersisa Rp3.000.000,00. Berarti Perlengkapan yang habis dipakai selama periode tersebut adalah Rp2.000.000,00 (Rp5.000.000,00 – Rp3.000.000,00). Jumlah tersebut merupakan Beban Perlengkapan untuk periode 2019. Oleh karena itu harus dipindahkan dari Akun Perlengkapan Kantor ke dalam Akun Beban Perlengkapan.

2) Dicatat sebagai Beban

Saldo awal Perlengkapan Kantor Rp5.000.000,00 dan ternyata pada akhir periode tersisa Rp3.000.000,00. Jumlah tersebut merupakan Beban Perlengkapan untuk periode 2018 sehingga harus dipindahkan dari Beban Perlengkapan Kantor ke dalam Akun Perlengkapan Kantor.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model Pembelajaran : Kooperatif

Metode Pembelajaran : *Student Teams Achievement Division*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Mengucap salam dan berdoa. 2. Mengkondisikan kelas dan melakukan presensi. 3. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, model pembelajaran, dan media pembelajaran yang	1. Menjawab salam dan berdoa. 2. Mengkondisikan diri dan menyatakan kehadirannya. 3. Memperhatikan penjelasan dari guru.	15 menit

	<p>digunakan dalam proses pembelajaran.</p> <p>4. Memberikan apersepsi, yaitu mengkaitkan kompetensi jurnal penyesuaian dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>5. Guru memberikan soal <i>pretest</i></p> <p>6. Guru membentuk kelompok</p>	<p>4. Memperhatikan apersepsi dari guru.</p> <p>5. Siswa mengerjakan <i>pretest</i> secara mandiri</p> <p>6. Siswa bergabung dengan teman kelompoknya yang dibentuk oleh guru</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>Guru menginstruksikan peserta didik untuk membaca buku modul dan memperhatikan bahan tayang.</p> <p>2. Menanya</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya yang berkaitan dengan masalah jurnal penyesuaian</p> <p>3. Menalar</p> <p>a. Guru memberikan pertanyaan atau permasalahan kepada kelompok untuk</p>	<p>1. Mengamati</p> <p>Siswa melaksanakan instruksi dari guru untuk membaca buku modul, dan memperhatikan bahan tayang</p> <p>2. Menanya</p> <p>Siswa merespon dengan mengajukan pertanyaan atau permasalahan yang diperoleh dari mengamati dan menggali informasi yang berkaitan dengan materi jurnal penyesuaian</p> <p>3. Menalar</p> <p>a. Secara berkelompok, siswa berdiskusi berkaitan dengan masalah yang disajikan.</p>	100 menit

	<p>didiskusikan</p> <p>b. Guru menjadi fasilitator dalam pembelajaran dengan mengontrol dan mengawasi jalannya diskusi dalam kelompok.</p> <p>4. Mengeksplorasi</p> <p>a. Guru mengarahkan kelompok supaya bersiap untuk belajar dengan berbantu permainan <i>roll spin accounting</i>, masing-masing kelompok akan memperoleh kesempatan yang sama untuk memutar <i>roll spin</i> dengan 1 perwakilan anggota kelompok</p> <p>5. Mengkomunikasi</p> <p>a. Guru memberikan waktu sesuai dengan aturan permainan untuk kelompok berdiskusi</p> <p>b. Skor kelompok yang menjawab dengan benar dicatat di slide yang disajikan di depan kelas</p>	<p>b. Jalannya diskusi siswa berlangsung dengan baik karena ada guru sebagai fasilitator</p> <p>4. Mengeksplorasi</p> <p>a. Siswa mengikuti arahan dari guru untuk berpartisipasi secara aktif dalam permainan <i>roll spin accounting</i>, terdapat satu siswa yang akan mewakili untuk memutar <i>roll spin</i> di depan kelas</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan</p> <p>b. Siswa termotivasi dari skor kelompok yang disajikan di slide depan kelas</p>	
Penutup	1. Mereview dan	1. Mereview dan	20 menit

	menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama siswa.	membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari bersama guru.	
	2. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	2. Mendengarkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
	3. Guru memberikan soal <i>post test</i>	3. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i>	
	4. Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.	4. Berdoa dan menjawab salam.	

H. Alat dan Media Pembelajaran

- c. Alat : papan tulis, spidol, penghapus, identitas kelompok, laptop dan lcd
- d. Media : *Roll Spin Accounting*

I. Sumber Belajar

Hendi Soemantri. 2011. *Akuntansi SMK Seri A*. Armico: Bandung.

Dwi Harti. 2018. *Akuntansi Dasar*. Erlangga : Jakarta

J. Penilaian

KD	Teknik Penilaian	Instrumen	Jumlah
3.10 Menganalisis jurnal penyesuaian	Tes isian	Soal tes pilihan ganda	5 soal
4.10 Membukukan jurnal Penyesuaian			

LAMPIRAN 4
SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST*
SIKLUS I DAN SIKLUS II

Nama : _____

Absen : _____

SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST*

SIKLUS I

Kelas/Semester : X/Genap

Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar

Kompetensi Dasar : 3.10 Menganalisis jurnal penyesuaian
4.10 Membukukan jurnal penyesuaian

Waktu : 15 menit

Petunjuk :

Berdoalah sebelum mengerjakan soal !

Jawablah soal di bawah ini dengan tepat dan jelas pada lembar jawab yang telah disediakan !

1. Sebutkan jenis-jenis akun yang perlu disesuaikan pada akhir periode !
2. Pada Neraca Saldo per 31 Desember 2018 PT Harapan Jaya, Akun Peralatan Kantor menunjukkan saldo Rp 2.000.000,00 manajemen memutuskan bahwa Penyusutan 10% per tahun.
Diminta : Buatlah jurnal penyesuaian 31 Desember 2018 !
3. Pada tanggal 31 Desember 2018 di Neraca Saldo diketahui Pendapatan Diterima di Muka Rp 400.000,00. Pendapatan tersebut untuk menyelesaikan 4 potong gamis, namun pada 31 Desember 2018 hanya 3 gamis yang selesai di jahit dan *finishing*.
Diminta : Analisislah transaksi di atas, buatlah Ayat Jurnal Penyesuaian per 31 Desember 2018 !
4. Diketahui pada Neraca Saldo per 31 Desember 2018 pada Akun Perlengkapan sebesar Rp 750.000,00. Perlengkapan yang masih tersedia di gudang pada akhir periode senilai Rp 200.000,00.
Diminta : Berdasarkan transaksi tersebut, buatlah Jurnal Penyesuaian per 31 Desember 2018 !
5. Tanggal 1 Februari 2018 Pesona *Laundry* membeli mesin cuci dengan harga perolehan Rp 3.500.000,00. Mesin cuci tersebut ditaksir mempunyai nilai ekonomis 5 tahun dengan nilai residu Rp 500.000,00 !
Diminta : Berdasarkan informasi di atas, Buatlah Jurnal Penyesuaiannya per 31 Desember 2018 !

Nama : _____

Kelas/Absen : _____

SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST*

SIKLUS II

Kelas/Semester : X/Genap

Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar

Kompetensi Dasar : 3.10 Menganalisis jurnal penyesuaian

4.10 Membukukan jurnal penyesuaian

Waktu : 15 menit

Petunjuk :

Berdoalah sebelum mengerjakan soal di bawah ini!

Jawablah soal di bawah ini dengan singkat dan jelas pada lembar jawab yang telah disediakan!

1. Jelaskan pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian !
2. Sebutkan tujuan Ayat Jurnal Penyesuaian !
3. Pada tanggal 31 Desember 2018 Mebel Mustika belum membayar Biaya Gaji Karyawan sebesar Rp 350.000,00. Biaya Gaji tersebut akan dibayarkan pada tanggal 2 Januari 2019
Diminta : Berdasarkan informasi tersebut, buatlah Ayat Jurnal Penyesuaiannya !
4. Bengkel Merdeka milik Tuan Toni telah menyelesaikan pekerjaan service dan ganti *sparepart* senilai Rp 1.200.000,00 namun belum dibayar oleh pelanggan. Diminta : Buatlah Ayat Jurnal Penyesuaian Bengkel Merdeka atas transaksi tersebut !
5. Dalam Neraca Saldo per 31 Desember 2018 Akun Asuransi Dibayar Dimuka menunjukkan saldo Rp 3.600.000,00 jumlah tersebut dibayar 1 Maret 2018 untuk masa 3 tahun.
Diminta : Analisislah transaksi di atas, dengan metode apakah yang tepat untuk mencatat dan buatlah Ayat Jurnal Penyesuaiannya?

LAMPIRAN 5
PRESENSI KEHADIRAN SISWA

PRESENSI KEHADIRAN KELAS X AKUNTANSI 2				
SMK YPKK 2 SLEMAN				
TAHUN AJARAN 2018/2019				
MATA PELAJARAN AKUNTANSI				
No.	NIS	Nama	SIKLUS 1	SIKLUS 2
			20-Mar-19	22-Mar-19
1	6205	ADINDA CINTA NASARA	√	√
2	6226	ARINI NOVIANTI	√	√
3	6229	ATTAR WINA ALVIANSYAH	√	√
4	6230	AYU PARWATININGSIH	√	√
5	6233	CHERINA PANCH RESYITA	√	√
6	6235	DESSYANA SURYAWANDARI	√	√
7	6237	DEWI ASTUTI		
8	6239	DHANINSA LINTANG PURDHEAWATIE	√	√
9	6245	DWI AGUSTINA	√	√
10	6255	ENDAH WULANDARI	√	√
11	6262	EVI NURVIANI	√	√
12	6263	EVITA PUSPITA DEWI	√	√
13	6271	HANI ROSALINA	√	√
14	6280	IMELDA AYU MARSELLA		
15	6281	INDAH DWI PRATIWI		
16	6283	INTAN ARGITA	√	√
17	6285	INTAN WAHYU PERMATAHATI	√	√
18	6298	MEILITA SETIA PUTRI	√	√
19	6301	MUHAMMAD JOERDI ARI WIJAYA	√	√
20	6303	MUSTIKA INDAH CAHYANI	√	√
21	6308	NADIA YESIKA DWI MARIYANTI	√	√
22	6309	NADILLA APRILIA	√	√
23	6314	NINDIA AYU FENTIN LISTIANA PUTRI		
24	6318	NOVI NUR AINI	√	√
25	6327	ORISA RULANDARI	√	√
26	6328	PRILIA RISK A FATMAWATI	√	√
27	6332	RENDRA ARIZONA PUTRA	√	S
28	6338	RISKE PUTRI DIAN SYAHRANI	√	√
29	6339	RIZAL ADI PAMUNGKAS	√	√
30	6348	SEPTIANA PUTRI	√	√
31	6354	SILVIANA MINDARELA CAHYA	√	√
32	6360	SRI WAHYUNINGSIH	√	√
33	6364	SYAHRIF MUHAJIMIN	A	A
34	6367	TIARA DWI HERLINDA	√	√
35	6377	WAHYU ANANDA KURNIAWAN	√	√
36	6383	YUNI AVIYANI		

LAMPIRAN 6
DAFTAR NILAI SISWA

DAFTAR NILAI SISWA KELAS X AKUNTANSI 2						
SMK YPKK 2 SLEMAN						
TAHUN AJARAN 2018/2019						
MATA PELAJARAN AKUNTANSI						
No	NIS	NAMA	SIKLUS 1		SIKLUS 2	
			Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
1	6205	ADINDA CINTA NASARA	45	49	75	90
2	6226	ARINI NOVIANTI	57	63	83	100
3	6229	ATTAR WINA ALVIANSYAH	58	80	89	98
4	6230	AYU PARWATININGSIH	67	72,5	80	92
5	6233	CHERINA PANCH RESYITA	71	73	74	91
6	6235	DESSYANA SURYAWANDAR	68	81	91	100
7	6237	DEWI ASTUTI	KELUAR			
8	6239	DHANINSA LINTANG PURDI	60	81	92	100
9	6245	DWI AGUSTINA	47	75	63	89
10	6255	ENDAH WULANDARI	57	59	80	86
11	6262	EVI NURVIANI	59	80	87	98
12	6263	EVITA PUSPITA DEWI	70	80	71	100
13	6271	HANI ROSALINA	39	64	57	100
14	6280	IMELDA AYU MARSELLA	KELUAR			
15	6281	INDAH DWI PRATIWI	KELUAR			
16	6283	INTAN ARGITA	59	80	87	100
17	6285	INTAN WAHYU PERMATAHA	85	89	90	96
18	6298	MEILITA SETIA PUTRI	54	45	93	73
19	6301	MUHAMMAD JOERDI ARI WI	64	81	88	98
20	6303	MUSTIKA INDAH CAHYANI	53	82	90	100
21	6308	NADIA YESIKA DWI MARIYA	48	44	80	96
22	6309	NADILLA APRILIA	53	44	82	96
23	6314	NINDIA AYU FENTIN LISTIA	KELUAR			
24	6318	NOVI NUR AINI	63	80	90	98
25	6327	ORISA RULANDARI	56	58	80	95
26	6328	PRILIA RISK A FATMAWATI	53	80	82	100
27	6332	RENDRA ARIZONA PUTRA	72	75	S	S
28	6338	RISKE PUTRI DIAN SYAHRAN	62	80	92	100
29	6339	RIZAL ADI PAMUNGKAS	48	65	75	98
30	6348	SEPTIANA PUTRI	71	85	90	100
31	6354	SILVIANA MINDARELA CAH	60	62	88	100
32	6360	SRI WAHYUNINGSIH	50	62	75	100
33	6364	SYAHRIF MUHAIMIN	A	A	A	A
34	6367	TIARA DWI HERLINDA	64	88	93	100
35	6377	WAHYU ANANDA KURNIAW	64	89	94	98
36	6383	YUNI AVIYANI	KELUAR			
Rata-rata			59,2333	71,55	83,1379	96,275862
Peningkatan Hasil Belajar			12,31666667		13,13793103	
Jumlah Siswa Hadir			30	30	29	29
Tuntas			1	17	25	28
Tidak Tuntas			29	13	4	1
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa			3,33333	56,667	86,2069	96,551724

LAMPIRAN 7

CATATAN LAPANGAN

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Maret 2019

Siklus : I

Jam ke- : 1-3

Materi : Ayat Jurnal Penyesuaian

Jumlah Siswa : 30

Catatan :

- 3) Peneliti sebagai guru masuk ruangan kelas X Akuntansi 2 pukul 07.00 diawali dengan pendampingan kegiatan keagamaan (Mujahadah dan Sholat Dhuha), kegiatan literasi, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.
- 4) Guru memulai pelajaran tepat pukul 07.30 dengan mengucapkan salam, kemudian mempersilakan siswa untuk salah satu ada yang memimpin yel-yel rutin sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
- 5) Kemudian guru melanjutkan dengan presensi siswa. Pada pelaksanaan siklus I terdapat 1 siswa yang tidak dapat mengikuti pelajaran hari rabu (20/3) karena izin. Sehingga siswa yang mengikuti pembelajaran pada siklus 1 terdapat 30 siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi, dan memaparkan materi yang akan dipelajari hari ini.
- 6) Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan alat tulis, memasukan buku tulis dan buku LKS ke dalam laci atau tas, guna mengerjakan soal *pre test*.
- 7) Guru mendampingi siswa dalam mengerjakan soal *pre test*
- 8) Guru melakukan presentasi kelas mengenai materi pelajaran Ayat Jurnal Penyesuaian.
- 9) Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran berbantu media *Roll Spin Accounting*. Guru membagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa, pembagian ini berdasarkan nilai PTS yang diperoleh siswa.
- 10) Guru menjelaskan aturan permainan *Roll Spin Accounting* termasuk cara permainan, dan pedoman penskorannya.
- 11) Siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran dengan berbantu media ini sehingga diperoleh skor tertinggi dari regu pink.
- 12) Pukul 09.30 guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dan menyiapkan alat tulisnya untuk mengerjakan *post test*.
- 13) Setelah selesai mengerjakan *post test*, siswa mengumpulkan kemudian guru menutup pelajaran dan memaparkan pokok bahasan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- 14) Guru menutup pembelajaran dengan memimpin berdoa dan mengucapkan salam.

Yogyakarta, 20 Maret 2019

Tri Feniuntari

15803241007

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Jum'at, 22 Maret 2019

Siklus : II

Jam ke- : 1-2

Materi : Ayat Jurnal Penyesuaian

Jumlah Siswa : 29

Catatan :

1. Peneliti sebagai guru masuk ruangan kelas X Akuntansi 2 pukul 07.00 diawali dengan pendampingan kegiatan keagamaan (Mujahadah dan Sholat Dhuha), kegiatan literasi, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.
2. Guru memulai pelajaran tepat pukul 07.30 dengan mengucapkan salam, kemudian mempersilakan siswa untuk salah satu ada yang memimpin yel-yel rutin sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
3. Kemudian guru melanjutkan dengan presensi siswa. Pada pelaksanaan siklus II terdapat 2 siswa yang tidak dapat mengikuti pelajaran Hari Jumat(22/3) karena izin dan sakit. Sehingga siswa yang mengikuti pembelajaran pada siklus II terdapat 29 siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi, dan memaparkan materi yang akan dipelajari hari ini.
4. Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan alat tulis, memasukan buku tulis dan buku LKS ke dalam laci atau tas, guna mengerjakan soal *pre test*.
5. Guru mendampingi siswa dalam mengerjakan soal *pre test*
6. Guru melakukan presentasi kelas mengenai materi pelajaran Ayat Jurnal Penyesuaian selama 20 menit.
7. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran berbantu media *Roll Spin Accounting*. Guru membagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa, pembagian ini sama dengan kelompok siklus I dan melanjutkan skor kelompok dari siklus I.
8. Guru menjelaskan aturan permainan *Roll Spin Accounting* termasuk cara permainan, dan pedoman penskorannya.
9. Siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran dengan berbantu media ini sehingga diperoleh skor tertinggi dari regu *pink*.
10. Pukul 08.30 guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dan menyiapkan alat tulisnya untuk mengerjakan post test.
11. Setelah selesai mengerjakan post test, siswa mengumpulkan kemudian guru menutup pelajaran.
12. Guru menutup pembelajaran dengan memimpin berdoa dan mengucapkan salam.

Yogyakarta, 22 Maret 2019

Tri Feniuntari

15803241007

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Maret 2019
 Siklus : I
 Jam ke- : 1, 2, dan 3 (07:00 - 09:30)
 Materi : Jurnal Penyesuaian
 Jumlah Siswa : 31

Catatan :

Pembelajaran dimulai dengan kegiatan keagamaan dari pukul 07:00 - 07:30 dengan mengaji dan sholat dhuha.

Pembukaan dengan diawali dengan melakukan presensi kehadiran di kelas.

Siswa diminta untuk mengerjakan pretest dengan waktu pengerjaan 15 menit.

Guru menyampaikan materi dengan menggunakan slide power point, dengan materi Jurnal Penyesuaian yang meliputi Beban yang Masih harus Dibayar, Pendapatan yang Masih Harus Diterima, dan Beban Dibayar di Muka.

Permainan dengan Roll Spin Accounting siswa berkelompok dan siswa terlihat antusias dalam permainan.

Pemenang dalam permainan adalah

Kelompok Merah Muda dengan nilai 75


Merah 20

Biru 19

Siswa mengerjakan soal post tes selama 15 menit

Yogyakarta, 20 Maret 2019

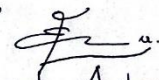
Observer,


 (Umi Anisah Apriliani)

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : ~~Kamis~~ ^{Jumat}, 22 Maret 2019
 Siklus : II
 Jam ke- : 1 dan 2 (07:00 - 08:50)
 Materi : Jurnal Penyesuaian
 Jumlah Siswa :
 Catatan :
 Pembelajaran diawali dengan kegiatan literasi mulai dari mengaji dan sholat dhuha dari pukul 07:00 - 07:30.
 Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pre test, selama 15 menit.
 Penyampaian pembelajaran tentang materi jurnal yang meliputi
 Pendapatan diterima dimuka
 Penyusutan Aktiva tetap
 Pemakaian Perlengkapan
 Setelah penyampaian materi pembelajaran dilanjutkan dengan Roll Spin Accounting. Siswa terlihat antusias dengan kegiatan Pembelajaran.
 Pemenang dari kegiatan ini adalah:
 Tim /Kelompok Merah Muda dengan nilai 73
 Tim /Kelompok Merah dengan nilai 55
 Tim /Kelompok Hitam dengan nilai 40
 Sebelum Pembelajaran berakhir siswa diminta untuk mengerjakan post tes dengan waktu 15 menit.
 Pembelajaran ditutup dengan perpisahan dari peneliti.

Yogyakarta, 21 Maret 2019
Observer,


 (Umi Anisah Apriliani)

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Maret 2019
Siklus : 1
Jam ke- : 1-3
Materi : Ayat Jurnal Penyesuaian
Jumlah Siswa : 29

Catatan :

Pukul 07.30 guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan perkenalan guru, observer, dan siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan siswa diminta mengerjakan pretest pada pukul 07.45 - 08.00. Kemudian pada pukul 08.00 guru mulai menyampaikan materi ayat jurnal penyesuaian. Penyampaian materi sampai pukul 08.35 dilanjutkan dengan games Roll Spin Accounting namun sebelumnya dibagi menjadi enam (6) kelompok dan guru menjelaskan peraturan permainan dan skor. Permainan berlangsung sampai pukul 09.10. Diakhir pertemuan siswa mengerjakan Post-test. Post-test berlangsung hingga pukul 09.25. Lalu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Yogyakarta, 20 Maret 2019

Observer,



(... Variana Indariyati ...)

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : ~~Kamis~~ ^{Jumat} 22 Maret 2019
 Siklus : 2
 Jam ke- : 1-2 (07.30 - 08.50)
 Materi : Ayat Jurnal Penyesuaian
 Jumlah Siswa : 30

Catatan :

Guru membuka pelajaran pada pukul 07.30 dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik. Dilanjutkan dengan memberikan pre-test kepada peserta didik selama 15 menit (pukul 07.35 - 07.50). Guru menyampaikan materi pada pukul
 - dengan sub materi :

■ Pendapatan diterima dimuka

■ Penyusutan aktiva tetap

■ Pemakaian perlengkapan

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan Games Roll Spin Accounting, yang dimenangkan oleh tim pink dengan skor 73

Kemudian peserta didik diminta untuk mengerjakan Post-test selama 15 menit (pukul 08.30 - 08.45)


Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam

Keterbatasan :

- Jumlah siswa yang hadir pada siklus I sebanyak 29 siswa sedangkan pada siklus II sebanyak 30 siswa.

Yogyakarta, 22 Maret 2019

Observer,

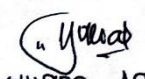
(... Variana Indariyati...)

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Maret 2019
 Siklus : 1
 Jam ke- : 1 - 3
 Materi : Ayo! Jurnal Penyesuaian
 Jumlah Siswa : 29
 Catatan :

Guru membuka pembelajaran pada pukul 07:30 guru membuka
 dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan per-
 kenalan yang dilakukan dengan guru memanggil nama siswa
 satu persatu dilanjutkan dengan perkenalan guru dan para
 observer. Pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian soal pre-
 test kepada siswa ^{yang} ~~para~~ diberikan selama 15 menit. Kegiatan
 belajar mengajar dimulai setelah ~~test~~ berlangsung. Pada pukul
 08:00 dimulai penjelasan mengenai ayat jurnal penyesuaian yang
 terdiri dari pengertian, tujuan, dsr. Penyampaian materi selesai
 pada pukul 08:35. Pembelajaran dilanjutkan dengan game roll
 spin Accounting dengan ^{siswa} ~~siswa~~ dibagi dalam 6 kelompok.
 Hasil game menunjukan kelompok pink paling unggul dan
 kelompok hitam paling rendah. Pembelajaran ditutupi dengan
 port test hingga pukul 09:25. Kemudian penutupan dari pukul
 09:25 hingga 09:30.

Yogyakarta, 20 Maret 2019
 Observer,


 (.....Yuliana Latifah.....)

CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : ~~Kamis~~ ^{Jumat}, 22 Maret 2019
 Siklus : II
 Jam ke- : 1 - 2
 Materi : Ayo Jurnal Penyerulaian
 Jumlah Siswa : 30
 Catatan :

Pukul 07:30 pembelajaran dibuka oleh guru dengan salam dan dilanjutkan dengan presensi peserta didik. Selanjutnya peserta didik mengerjakan soal pre-test. Setelah pre-test pembelajaran dilanjutkan dengan penyampaian materi jurnal. Setelah penyampaian materi pembelajaran dilanjutkan permainan roll-spin Accounting. Permainan berlangsung selama ... menit. Pembelajaran dilanjutkan dengan portofolio dan penutupian.

Keterbatasan :

- jumlah siswa yg hadir pada siklus I dan II berbeda
- peran pada roll-spin mudah copot

Yogyakarta, 22 Maret 2019
 Observer,

("Yulia")
 (Yuliana Latifah)

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI



Guru memberi arahan permainan *Roll Spin Accounting*



Guru memimpin undian kelompok



Salah satu perwakilan kelompok maju ke depan untuk memutar papan *roll spin*



Siswa mengerjakan soal *post test* di siklus I



Guru mendampingi siswa dalam kegiatan keagamaan dan literasi



Guru melakukan presentasi kelas



Perwakilan siswa dalam kelompok maju untuk memutar *roll spin*



Pendampingan guru saat pembelajaran



Suasana pembelajaran pada siklus I



Suasana pembelajaran pada siklus II



Penyerahan *reward* pada kelompok tertinggi yang memperoleh skor tertinggi

LAMPIRAN 9

LEMBAR VALIDASI RPP

Lembar Validasi
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus I

Kelas/Semester : X/2
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = kurang baik
4 = baik
5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan SK dan KD					✓
	2. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran				✓	
	3. Ketepatan penjabaran KD kedalam indikator				✓	
	4. Kesesuaian indikator dengan rujukan pembelajaran					✓
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
II	Isi yang Disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran					✓
	3. Kejelasan skenario pembelajaran				✓	
	4. Kelengkapan instrument (soal, kunci, pedoman penskoran)				✓	
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				✓	

Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penelitian di atas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 14 Maret 2019.
Validator,



Drs. Moh. Djazari, M.Pd.
NIP. 19551215197903 10003

Lembar Validasi
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus II

Kelas/Semester : X/2
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan SK dan KD				✓	✓
	2. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran				✓	
	3. Ketepatan penjabaran KD kedalam indikator				✓	
	4. Kesesuaian indikator dengan rujukan pembelajaran					✓
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
II	Isi yang Disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran					✓
	3. Kejelasan skenario pembelajaran				✓	
	4. Kelengkapan instrument (soal, kunci, pedoman penskoran)				✓	
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				✓	

Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penelitian di atas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 14 Maret 2019
Validator,



Drs. Moh. Djazari, M.Pd.
NIP. 195512151979031003

Lembar Validasi
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus I

Kelas/Semester : X/2
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan SK dan KD					✓
	2. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran					✓
	3. Ketepatan penjabaran KD kedalam indikator					✓
	4. Kesesuaian indikator dengan rujukan pembelajaran					✓
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
II	Isi yang Disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran					✓
	3. Kejelasan skenario pembelajaran					✓
	4. Kelengkapan instrument (soal, kunci, pedoman penskoran)					
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penelitian di atas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 15 Maret 2019
Validator,



Anwar Yuhana
NIP. -

Lembar Validasi
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus II

Kelas/Semester : X/2
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan SK dan KD					✓
	2. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran					✓
	3. Ketepatan penjabaran KD kedalam indikator					✓
	4. Kesesuaian indikator dengan rujukan pembelajaran					✓
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
II	Isi yang Disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran					✓
	3. Kejelasan skenario pembelajaran					✓
	4. Kelengkapan instrument (soal, kunci, pedoman penskoran)					✓
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penelitian di atas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 15 Maret 2019

Validator,



Arin yuhari
NIP. -

LAMPIRAN 10
LEMBAR VALIDASI SOAL

LEMBAR VALIDASI
SOAL TES HASIL BELAJAR
SIKLUS I

Sekolah : SMK YPKK 2 Sleman
 Kelas/Semester : X Akuntansi 3/Genap
 Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
 Materi : Jurnal Penyesuaian pada Akun Beban yang Masih Harus Dibayar, Beban Diterima di Muka, Pendapatan yang Masih Harus Diterima (Piutang)

Petunjuk :

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1 : Sangat Tidak Baik

2 : Tidak Baik

3 : Kurang Baik

4 : Baik

5 : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Materi/Substansi						
1	Item soal sesuai dengan indikator					✓
2	Pertanyaan dan rubrik dan atau pedoman penskoran tersusun dengan benar				✓	
3	Substansi sesuai dengan tujuan pengukuran (untuk tujuan pengukuran Hasil Belajar)				✓	
4	Materi/substansi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas.				✓	
Aspek Konstruksi						
1	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				✓	
2	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan soal				✓	
3	Rubrik atau pedoman penskorannya jelas/operasional					✓
4	Tabel, grafik, diagram, kasus, atau yang sejenisnya bermakna (jelas keterangannya atau ada hubungannya dengan masalah yang ditanyakan)				✓	

5	Antar item tidak bergantung satu sama lain				✓	
Aspek Bahasa						
1	Rumusan kalimat soal kognitif				✓	
2	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
3	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah penafsiran				✓	
4	Menggunakan kata/bahasa yang umum				✓	
5	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan subjek					✓

Komentar atau Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Umum :

Berdasarkan penilaian di atas, maka soal tes hasil belajar ini dinyatakan :

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi.
- ② 2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi.
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran.

Yogyakarta, 14 Maret 2019

Validator,

Drs. Moh. Djazari, M.Pd

NIP. 1955121519790310003

LEMBAR VALIDASI
SOAL TES HASIL BELAJAR
SIKLUS II

Sekolah : SMK YPKK 2 Sleman
 Kelas/Semester : X Akuntansi 3/Genap
 Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
 Materi : Jurnal Penyesuaian pada Akun Pendapatan Diterima di Muka, Penyusutan Aktiva Tetap, Pemakaian Perlengkapan

Petunjuk :

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : Sangat Tidak Baik
- 2 : Tidak Baik
- 3 : Kurang Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Materi/Substansi					
1	Item soal sesuai dengan indikator				✓
2	Pertanyaan dan rubrik dan atau pedoman penskoran tersusun dengan benar			✓	
3	Substansi sesuai dengan tujuan pengukuran (untuk tujuan pengukuran Hasil Belajar)			✓	
4	Materi/substansi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas.			✓	
Aspek Konstruksi					
1	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai			✓	
2	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan soal			✓	
3	Rubrik atau pedoman penskorannya jelas/operasional				✓
4	Tabel, grafik, diagram, kasus, atau yang sejenisnya bermakna (jelas keterangannya atau ada hubungannya dengan masalah yang ditanyakan)			✓	
5	Antar item tidak bergantung satu sama lain			✓	

Aspek Bahasa						
1	Rumusan kalimat soal kognitif				✓	
2	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
3	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah penafsiran				✓	
4	Menggunakan kata/bahasa yang umum				✓	
5	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan subjek					✓

Komentar atau Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Umum :

Bedasarkan penilaian di atas, maka soal tes hasil belajar ini dinyatakan :

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi.
- ②. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi.
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran.

Yogyakarta, 14 Maret 2019

Validator,

Drs. Moh. Djazari, M.Pd

NIP. 1955 1215 1979 0310003

LEMBAR VALIDASI
SOAL TES HASIL BELAJAR
SIKLUS I

Sekolah : SMK YPKK 2 Sleman
 Kelas/Semester : X Akuntansi 3/Genap
 Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
 Materi : Jurnal Penyesuaian pada Akun Beban yang Masih Harus Dibayar, Beban Diterima di Muka, Pendapatan yang Masih Harus Diterima (Piutang)

Petunjuk :

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : Sangat Tidak Baik
- 2 : Tidak Baik
- 3 : Kurang Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Materi/Substansi						
1	Item soal sesuai dengan indikator				✓	
2	Pertanyaan dan rubrik dan atau pedoman penskoran tersusun dengan benar					✓
3	Substansi sesuai dengan tujuan pengukuran (untuk tujuan pengukuran Hasil Belajar)				✓	
4	Materi/substansi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas.				✓	
Aspek Konstruksi						
1	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				✓	
2	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan soal					✓
3	Rubrik atau pedoman penskorannya jelas/operasional					✓
4	Tabel, grafik, diagram, kasus, atau yang sejenisnya bermakna (jelas keterangannya atau ada hubungannya dengan masalah yang ditanyakan)				✓	

5	Antar item tidak bergantung satu sama lain					✓
Aspek Bahasa						
1	Rumusan kalimat soal kognitif				✓	
2	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
3	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah penafsiran					✓
4	Menggunakan kata/bahasa yang umum					✓
5	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan subjek					✓

Komentar atau Saran :

Soal perlu ditambah untuk mengukur keterampilan siswa.


Kesimpulan Umum :

Berdasarkan penilaian di atas, maka soal tes hasil belajar ini dinyatakan :

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi.
- ② 2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi.
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran.

Yogyakarta, 15 Maret 2019

Validator,



Arin Yulianto

NIP. —

LEMBAR VALIDASI
SOAL TES HASIL BELAJAR
SIKLUS II

Sekolah : SMK YPKK 2 Sleman
 Kelas/Semester : X Akuntansi 3/Genap
 Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
 Materi : Jurnal Penyesuaian pada Akun Pendapatan Diterima di Muka, Penyusutan Aktiva Tetap, Pemakaian Perlengkapan

Petunjuk :

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : Sangat Tidak Baik
- 2 : Tidak Baik
- 3 : Kurang Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Materi/Substansi						
1	Item soal sesuai dengan indikator				✓	
2	Pertanyaan dan rubrik dan atau pedoman penskoran tersusun dengan benar					✓
3	Substansi sesuai dengan tujuan pengukuran (untuk tujuan pengukuran Hasil Belajar)				✓	
4	Materi/substansi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas.				✓	
Aspek Konstruksi						
1	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				✓	
2	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan soal					✓
3	Rubrik atau pedoman penskorannya jelas/operasional					✓
4	Tabel, grafik, diagram, kasus, atau yang sejenisnya bermakna (jelas keterangannya atau ada hubungannya dengan masalah yang ditanyakan)				✓	
5	Antar item tidak bergantung satu sama lain					✓

Aspek Bahasa						
1	Rumusan kalimat soal kognitif				✓	
2	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
3	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah penafsiran					✓
4	Menggunakan kata/bahasa yang umum					✓
5	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan subjek					✓

Komentar atau Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Umum :

Berdasarkan penilaian di atas, maka soal tes hasil belajar ini dinyatakan :

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi.
- ② Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi.
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran.

Yogyakarta, 16 Maret 2019

Validator,



Arin Yuliah

NIP. -

Lampiran 11
HASIL VALIDASI RPP DAN SOAL

Kriteria Hasil Validasi RPP

Nilai	Kriteria
$0 < x \leq 14$	Sangat Tidak Baik
$14 < x \leq 28$	Tidak Baik
$28 < x \leq 42$	Kurang Baik
$42 < x \leq 56$	Baik
$56 < x \leq 70$	Sangat Baik

Kriteria Hasil Validasi Soal

Nilai	Kriteria
$0 < x \leq 14$	Sangat Tidak Baik
$14 < x \leq 28$	Tidak Baik
$28 < x \leq 42$	Kurang Baik
$42 < x \leq 56$	Baik
$56 < x \leq 70$	Sangat Baik

Hasil Validasi RPP dan Soal Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Keterangan	SIKLUS I		SIKLUS II	
	RPP	Soal	RPP	Soal
Drs. Moh. Djazari, M.Pd	61	59	61	59
Arin Yuliati, S.Pd.	70	64	70	64
Rata Rata	65,5	61,5	65,5	61,5
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

LAMPIRAN 12
SURAT KETERANGAN
PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN KEJURUAN DAN KETRAMPILAN

SMK YPKK 2 SLEMAN

BIDANG KEAHLIAN: BISNIS DAN MANAJEMEN
PROGRAM KEAHLIAN: 1. AKUNTANSI KEUANGAN 2. BISNIS DAN PEMASARAN
KOMPETENSI KEAHLIAN: 1. AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA, 2. BISNIS DARING DAN PEMASARAN

TERAKREDITASI : A

Alamat : Jalan Pemuda, Wadas Tridadi Sleman Sleman DIY Telepon. (0274) 868394, Kode Pos 55511

Email: smkypkksleman2@gmail.com Website : www.smkypk2sleman.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 180/1/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. IRCHAM ROSYIDI
NIP : -
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Kepala Sekolah SMK YPKK 2 Sleman

Menerangkan bahwa nama tersebut di bawah :

Nama : TRI FENI UNTARI
NIM : 15803241007
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMK YPKK 2 Sleman pada Tanggal 20 – 22 Maret 2019 guna memenuhi Tugas Skripsi dengan judul *"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISIONS BERBANTU ROLL SPIN ACCOUNTING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019"*

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, kemudian kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa adanya.



Sleman, 26 April 2019

Kepala Sekolah

[Signature]
Drs. IRCHAM ROSYIDI